

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023</i> -----	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/ <i>CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023</i> -----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023</i> -----	9 - 68



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN
PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suwito Mawarwati
Alamat kantor : Lippo Kuningan lantai 26,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-12,
Kuningan, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Martimbang I No. 15 Gunung,
Kebayoran Baru
Nomor telepon kantor : (021) 2971 0170
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Beatrice Kartika
Alamat kantor : Lippo Kuningan lantai 26,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-12,
Kuningan
Jakarta
Alamat domisili : Perum Alam Sutera Renata
Jl. Aruna I No. 6
Nomor telepon kantor : (021) 2971 0170
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Suwito Mawarwati
Direktur Utama/President Director

Beatrice Kartika
Direktur/Director

Jakarta, 30 April/April 2024

We, the undersigned:

Name : Suwito Mawarwati
Office address : Lippo Kuningan, 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12,
Kuningan, Jakarta
Residential address : Jl. Martimbang I No. 15 Gunung,
Kebayoran Baru
Office telephone : (021) 2971 0170
Title : President Director

Name : Beatrice Kartika
Office address : Lippo Kuningan, 26th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12,
Kuningan
Jakarta
Residential address : Perum Alam Sutera Renata
Jl. Aruna I No. 6
Office telephone : (021) 2971 0170
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;
b. The consolidated interim financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information or facts, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated interim financial statements; and
4. We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.150.229	1.712.089	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	419.308	240.350	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi		176.132	187.360	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha		45.704	57.944	<i>Non-trade receivables</i>
Persediaan	6	390.056	275.234	<i>Inventories</i>
Investasi di surat berharga	7	851.391	874.704	<i>Investment in securities</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		7.561	141	<i>Prepaid value added tax</i>
Pembayaran di muka lainnya		118.339	111.668	<i>Other prepayments</i>
JUMLAH ASET LANCAR		4.158.720	3.459.490	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	11	857.491	869.496	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto		17.487	18.281	<i>Right-of-use assets, net</i>
Deposit jaminan	10	995.983	984.896	<i>Guarantee deposits</i>
Aset reasuransi	17	903.813	893.016	<i>Reinsurance assets</i>
Investasi di surat berharga	7	356.360	287.244	<i>Investment in securities</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan		12.128	20.969	<i>Refundable income tax</i>
Aset pajak tangguhan	8f	49.744	54.327	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud	12	97.940	99.482	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	9	1.901.193	1.906.883	<i>Investments in associates</i>
Aset tidak lancar lainnya		5.090	4.942	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.197.229	5.139.536	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		9.355.949	8.599.026	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Utang bank jangka pendek	13	15.700	7.428	Short-term bank loans
Utang usaha	14	1.179.110	675.429	Trade payables
Utang pajak penghasilan	8a	29.485	17.575	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8b	21.215	44.444	Other tax payables
Utang reasuransi		163.503	116.023	Reinsurance payables
Utang lainnya	15	199.029	104.855	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	17	144.797	166.766	Unearned revenue
Estimasi liabilitas klaim	18	517.908	500.768	Estimated claims liabilities
Beban akrual	16	148.225	206.304	Accrued expenses
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek		4.189	5.000	Lease liabilities – current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.423.161	1.844.592	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Pendapatan ditangguhkan	17	590.584	586.015	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	8f	5.445	5.445	Deferred tax liabilities
Liabilitas opsi jual	20	10.542	10.542	Put option liability
Liabilitas imbalan kerja	19	39.191	37.225	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang		2.215	3.294	Lease liabilities – non-current portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		647.977	642.521	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.071.138	2.487.113	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
EQUITY				
Modal saham dengan nilai nominal (dalam Rupiah penuh) per saham: Rp 500				Share capital at par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share:
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.462.963.276 saham	21a	2.231.482	2.231.482	Issued and paid-up capital - 4,462,963,276 shares
Tambahan modal disetor	22	1.498.251	1.500.259	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21b	(82.365)	(88.887)	Treasury stocks
Komponen ekuitas lainnya	29	(450.110)	(452.823)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		135.298	135.298	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.952.196	2.786.531	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.284.752	6.111.860	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		59	53	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6.284.811	6.111.913	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.355.949	8.599.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2024	2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan neto	23	3.883.046	3.786.037	Net revenues
Biaya pokok pendapatan	24	(3.535.685)	(3.451.253)	Cost of revenues
LABA BRUTO		347.361	334.784	GROSS PROFIT
Beban usaha	25	(225.255)	(218.603)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	26	62.485	43.788	Other income
Beban lainnya		(2.159)	(34.679)	Other expenses
LABA USAHA		182.432	125.290	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		34.715	28.050	Finance income
Biaya keuangan		(420)	(385)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		34.295	27.665	NET FINANCE INCOME
Bagian atas (rugi) laba entitas asosiasi	9	(11.102)	17.064	Share of (loss) profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK		205.625	170.019	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	8c,8d	(41.707)	(39.566)	Income tax expense
LABA NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		163.918	130.453	NET PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	31	584	619	NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA PERIODE BERJALAN		164.502	131.072	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX: Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		111	(25)	Remeasurements of defined benefit liability
Pengukuran kembali program imbalan pasti dari entitas asosiasi		1.058	20	Remeasurements of defined benefit liability from associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar neto dari lindung nilai atas arus kas dari entitas asosiasi	29	4.354	2.683	Net changes in fair value of cash flows hedges from associate
Perubahan nilai wajar aset diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.112	(1.031)	Net changes in fair value of assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		6.635	1.607	Total other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		171.137	132.679	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2024	2023	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		164.496	131.067	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	5	Non-controlling interests
		<u>164.502</u>	<u>131.072</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		171.131	132.674	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	5	Non-controlling interests
		<u>171.137</u>	<u>132.679</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	28	38	30	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN WHOLE RUPIAH)
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (DALAM RUPIAH PENUH)	28	38	30	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (IN WHOLE RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the Company</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahhan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stocks</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2022	2.231.482	1.503.664	(100.778)	(435.287)	125.298	2.862.814	6.187.193	50	6.187.243	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	131.067	131.067	5	131.072	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	-	-	-	1.652	-	(45)	1.607	-	1.607	<i>Other comprehensive income, net of income tax</i>
Kompensasi berbasis saham	19	-	-	(5.513)	-	-	(5.513)	-	(5.513)	<i>Share-based compensation</i>
Saham tresuri	21b	(3.405)	11.891	-	-	-	8.486	-	8.486	<i>Treasury stocks</i>
Lainnya	-	-	-	(730)	-	-	(730)	-	(730)	<i>Other</i>
Saldo per 31 Maret 2023	2.231.482	1.500.259	(88.887)	(439.878)	125.298	2.993.836	6.322.110	55	6.322.165	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the Company</i>								Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stocks</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>				
					Telah ditetapkan/ <i>Appropriated</i>	Belum ditetapkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2023	2.231.482	1.500.259	(88.887)	(452.823)	135.298	2.786.531	6.111.860	53	6.111.913	<i>Balance as of 31 December 2023</i>	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	164.496	164.496	6	164.502	<i>Profit for the period</i>	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	-	-	-	5.466	-	1.169	6.635	-	6.635	<i>Other comprehensive income, net of income tax</i>	
Kompensasi berbasis saham	19	-	-	(2.753)	-	-	(2.753)	-	(2.753)	<i>Share-based compensation</i>	
Saham tresuri	21b	(2.008)	6.522	-	-	-	4.514	-	4.514	<i>Treasury stocks</i>	
Saldo per 31 Maret 2024	2.231.482	1.498.251	(82.365)	(450.110)	135.298	2.952.196	6.284.752	59	6.284.811	<i>Balance as of 31 March 2024</i>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.768.182	3.725.924	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(3.093.004)	(3.768.001)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(92.258)	(89.967)	Payments for other operating activities
Pembayaran ke karyawan	(131.247)	(118.876)	Payments to employees
Penerimaan bunga	33.128	25.657	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(282)	(385)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(26.559)	(23.986)	Payments of income tax
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan	9.842	-	Refund of income tax overpayment
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	467.802	(249.634)	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan surat berharga	17.000	131.416	Proceeds from redemption of securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	381	-	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.908)	(666)	Advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap, aset takberwujud lainnya dan aset tidak lancar lainnya	(8.541)	(24.132)	Acquisition of fixed assets, other intangible assets and other non-current assets
Perolehan surat berharga	(52.626)	(128.545)	Acquisition of securities
Penerimaan pelunasan piutang pinjaman	-	188.525	Proceeds from settlement of loan receivables
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(45.694)	166.598	Net cash (used in) from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	153.460	118.143	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(145.188)	(111.665)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.027)	(879)	Payments of lease liabilities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	6.245	5.599	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	428.353	(77.437)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap kas dan setara kas	9.787	(26.086)	Effect of currency exchange rate fluctuations on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	1.712.089	1.998.974	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	2.150.229	1.895.451	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	31 Desember/ December 2023	Arus kas neto/ Net cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Maret/ March 2024	
Utang bank jangka pendek	7.428	8.272	-	15.700	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	8.294	(2.027)	137	6.404	<i>Lease liabilities</i>
	15.722	6.245	137	22.104	

	31 Desember/ December 2022	Arus kas neto/ Net cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2023	
Utang bank jangka pendek	7.248	180	-	7.428	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	7.283	(7.819)	8.830	8.294	<i>Lease liabilities</i>
	14.531	(7.639)	8.830	15.722	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., di Jakarta No. 2 tanggal 2 November 1987 dan diubah dengan akta No. 6 tanggal 1 Juli 1988; akta-akta ini disetujui berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 tanggal 11 Agustus 1988, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 241/Leg/1988 tanggal 29 Agustus 1988, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1025 pada Berita Negara No. 77 tanggal 23 September 1988.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 tanggal 15 Februari 2013 antara lain mengenai, perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perseroan menjadi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000, perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 500 (Rupiah penuh), penerbitan saham baru setelah penawaran umum perdana saham biasa untuk pemegang obligasi konversi, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Februari 2013 dan diumumkan dalam Tambahan No. 80720 pada Berita Negara No. 48 tanggal 14 Juni 2013.

Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 128 tanggal 24 Mei 2023 sehubungan dengan perubahan Pasal 21 ayat (6) atas Anggaran Dasar Perseroan dan juga telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0072696 tanggal 5 Juni 2023 perihal Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar.

a. Establishment and other information of the Company

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (the “Company”) was established by deed of notary public Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Jakarta No. 2 dated 2 November 1987 and amended with deed No. 6 dated 1 July 1988; these deeds were approved by Decree of Minister of Justice under No. C2-7013.HT.01.01 Th 88 dated 11 August 1988, registered at the North Jakarta District Court under No. 241/Leg/1988 on 29 August 1988, and published in Supplement No. 1025 to the State of Gazette No. 77 on 23 September 1988.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, SH., M.Kn., No. 17 dated 15 February 2013, concerning among others, the change of the Company’s status from private company to a public company, the change of the Company’s name to PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, the increase of authorized share capital stock to Rp 5,000,000, the change of the nominal value of shares from Rp 1,000,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share, issuance of new common shares after the initial public offering to convertible bonds holders, and the changes in the Company’s Articles of Association to comply with the Capital Market Regulation. The amendment was approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-07271.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 February 2013, and published in Supplement No. 80720 to the State of Gazette No.48 dated 14 June 2013.

The latest amendment was stated in the deed of notary public Jose Dima Satria SH., M.Kn., No. 128 dated 24 May 2023 associated to changes in Article 21 verse (6) of the Company’s Articles of Association and also have been notified to the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia, by the letter No. AHU-AH.01.03-0072696 dated 5 June 2023 regarding the Receipt of the Notification of the Amendment.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan informasi lain Perseroan (Lanjutan)

Perseroan bergerak dalam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, distribusi kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang dengan merek Honda di wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur dan asuransi umum. Perseroan memulai operasi komersial sejak 1988.

Kantor Perseroan beralamat di Lippo Kuningan, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

Pemegang saham pengendali Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia dan luar negeri.

Laporan keuangan interim konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 April 2024.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-136/D.04/2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 970.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

c. Struktur grup

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut:

a. Establishment and other information of the Company (Continued)

The Company is engaged in, either directly or indirectly through its subsidiaries, distribution of two-wheel vehicles and spare parts under Honda brand in East Java and East Nusa Tenggara areas and general insurance. The Company commenced its commercial operations in 1988.

The Company’s office is located at Lippo Kuningan, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Kuningan, Jakarta 12940.

The Company’s controlling shareholder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, has subsidiaries and affiliates in Indonesia and overseas.

The consolidated interim financial statements were approved for issuance by the Directors on 30 April 2024.

b. The Company’s initial public offering

On 20 May 2013, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-136/D.04/2013 from the Financial Services Authority of Indonesia (“OJK”) to conduct an initial public offering (“IPO”) of 970,000,000 common shares with par value of Rp 500 (in whole Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange (“BEI”). The shares were offered at a price of Rp 1,500 (in whole Rupiah) per share.

c. Group structure

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership								
PT Mitra Pinasthika Mulia ("MP Mulia")	Surabaya	Penjualan kendaraan roda dua dan komponen pendukung/ Sales of two-wheel vehicles and its supporting components	2011	31 Maret/ March	99,99	99,99	2.922.624	2.272.954

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun dimulainya operasi komersial/ Year of commencing commercial operations	Periode pelaporan dari laporan keuangan/ Reporting period of financial statements	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership								
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("AMPM")	Jakarta	Asuransi umum/ General insurance	2012	31 Maret/ March	99,50	99,50	2.204.273	2.148.834
PT Armada Maha Karya ("AMK") ²⁾	Jakarta	Perdagangan umum dan kendaraan bermotor dengan jual beli, perdagangan dengan menggunakan perangkat lunak, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ General and motor vehicles trading, vehicles trading using software, computer consultant activities and other computer facility management	2017	31 Maret/ March	100,00	100,00	1.625	1.642
PT Mitra Pinasthika Mustika Auto ("MPM AUTO") ¹⁾	Tangerang	Penjualan kendaraan roda empat dan komponen pendukung/ Sales of four-wheel vehicles and its supporting components	2013	31 Maret/ March	100,00	100,00	8.157	8.339
PT Putra Mustika Prima ("PMP") ²⁾	Tangerang	Distribusi minyak pelumas/Distribution of oil lubricant	2016	31 Maret/ March	100,00	100,00	12.570	12.457
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through MP Mulia								
PT Mitra Pertama Mulia ("ERRO")	Surabaya	Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil dan motor; perawatan mobil dan perawatan motor/Vehicles and motorcycles spareparts and accessories trading; vehicles reparation and motorcycle maintenance	2022	31 Maret/ March	100,00	100,00	26.324	24.425

1) Di tahun 2018, operasi dihentikan.

2) Di tahun 2024, proses likuidasi sedang berlangsung.

Perseroan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Grup memiliki segmen operasi sebagai berikut:

1) In 2018, the operation was discontinued.

2) In 2024, liquidation process is ongoing.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Group has the following operating segments:

Entitas anak/Subsidiaries		
Distribusi, ritel dan aftermarket Asuransi	Perseroan/The Company, MP Mulia, ERRO AMPM	Distribution, retail and aftermarket Insurance

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perseroan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Edwin Soeryadjaya
Danny Walla
Tossin Himawan
Istama Tatang Siddharta
Benny Redjo Setyono

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Suwito Mawarwati
Beatrice Kartika
Kemal Mawira

Directors

*President Director
Director
Director*

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Benny Redjo Setyono
Aria Kanaka
Josaphat Budisatyawira

Audit committee

*Chairman
Member
Member*

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.555 karyawan (termasuk 1.318 karyawan tetap) dan 1.586 karyawan (termasuk 1.353 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's employees were 1,555 employees (including 1,318 permanent employees) and 1,586 employees (including 1,353 permanent employees) (unaudited), respectively.

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of compliance

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Bapepam-LK Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines of Issuers or Public Companies.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian merupakan konsolidasian dari laporan keuangan interim Perseroan dengan laporan keuangan interim entitas anak (Catatan 1c).

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

b. Basis of consolidation

The consolidated interim financial statements represent the consolidation of the interim financial statements of the Company with the interim financial statements of its subsidiaries (Note 1c).

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah masih memiliki pengendalian jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas suatu entitas.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk penghasilan, beban dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dieliminasi.

Saldo dengan entitas asosiasi dieliminasi hanya atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dan sebesar proporsi kepemilikan.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode selama masih terdapat pengendalian.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

b. Basis of consolidation (Continued)

Control over an investee is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company reassesses whether it still has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over an entity.

The accounting policies adopted in the consolidated interim financial statements have been consistently applied by the Group.

Intercompany balances and transactions, including income, expenses and the unrealized gains or losses, are eliminated.

Balances with associate are eliminated only on the unrealized gains or losses and are proportionated to the ownership.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated interim financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated interim financial statements for the part of the period during which control still existed.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity components within the equity section of the consolidated interim statement of financial position.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interests is presented in the consolidated interim statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung.

d. Dasar pengukuran

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan termasuk entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun buku berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 11: Estimasi masa manfaat aset tetap dan uji penurunan nilai: asumsi utama nilai terpulihkan yang mendasarinya
- Catatan 17: Pendapatan yang ditangguhkan
- Catatan 18: Estimasi liabilitas klaim
- Catatan 19c: Pengukuran kewajiban imbalan pasti; asumsi aktuarial

c. Statement of cash flows

The consolidated interim statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

d. Basis of measurement

The consolidated interim financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

e. Functional and presentation currency

The consolidated interim financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company including subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated interim financial statements:

- *Note 8: Utilization of tax losses*
- *Note 11: Fixed assets useful lives estimation and impairment test: key assumptions underlying recoverable amounts*
- *Note 17: Unearned revenue*
- *Note 18: Estimated claim liabilities*
- *Note 19c: Measurement of defined benefits obligation; actuarial assumptions*

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan menjadi berbagai level di dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu ditentukan dari harga).
- Level 3: input atas aset atau liabilitas yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas berasal dari campuran level hirarki nilai wajar yang berbeda-beda, maka pengukuran nilai wajar untuk kelompok aset atau liabilitas dikategorikan seluruhnya dalam level yang sama dengan hirarki nilai wajar level input terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar termasuk di dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian berikut ini:

- Catatan 11: Nilai wajar aset tetap untuk tujuan pengungkapan
- Catatan 32: Nilai wajar instrumen keuangan

g. Standar akuntansi baru belum berlaku efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah terbit tetapi belum efektif dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini.

Diantaranya, PSAK 117, Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2025, akan memiliki dampak signifikan atas laporan keuangan Grup di masa yang akan datang.

PSAK 117 akan membawa beberapa perbedaan fundamental terhadap perlakuan akuntansi saat ini yang berdasarkan PSAK 104, baik dalam pengukuran kontrak asuransi maupun pengakuan laba.

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes to the consolidated interim financial statements:

- *Note 11: Fair values of fixed assets for disclosure purpose*
- *Note 32: Fair values of financial instruments*

g. New accounting standards not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective and have not been applied in preparing these consolidated interim financial statements.

Among them, PSAK 117, Insurance Contract, effective from 1 January 2025, will have a significant effect on the Group's future financial statements.

PSAK 117 will bring several fundamental changes to current accounting under PSAK 104, in both insurance contract measurement and profit recognition.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**g. Standar akuntansi baru belum berlaku efektif
(Lanjutan)**

Model umum PSAK 117 didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan dengan penyesuaian risiko dan penangguhan keuntungan yang diterima di muka. Pendekatan terpisah berlaku untuk kontrak asuransi yang memenuhi persyaratan tertentu.

Selain itu, PSAK 117 mensyaratkan informasi yang lebih terperinci dengan format penyajian untuk laporan laba rugi komprehensif serta pengungkapan yang lebih ekstensif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi dengan andal oleh manajemen.

g. New accounting standards not yet effective (Continued)

The general model of PSAK 117 is based on a discounted cash flow model with a risk adjustment and deferral of unearned profits. A separate approach applies to insurance contracts that meet certain requirements.

Additionally, PSAK 117 requires more granular information and a new presentation format for the statement of comprehensive income as well as extensive disclosures.

As of the issuance date of the consolidated interim financial statements, the effects of adopting this standard on the consolidated interim financial statements is not known and cannot be reasonably estimated by management.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan interim konsolidasian ini.

a. Setara kas

Deposito berjangka pendek dengan jatuh tempo awalnya dalam 3 bulan atau kurang dianggap sebagai setara kas.

b. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk biaya perolehan persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini. Biaya atas barang jadi termasuk porsi overhead produksi yang sesuai berdasarkan kapasitas normal operasi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

c. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated interim financial statements.

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities within three months or less are considered as cash equivalents.

b. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. Cost of finished products includes an appropriate share of production overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

c. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (“FVTPL”).

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang premi, piutang non-usaha, deposit jaminan, investasi di surat berharga efek utang dan piutang pinjaman. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

Investasi dalam surat berharga efek ekuitas, investasi dana dan piutang usaha dengan pengaturan pembiayaan diler yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar dan perubahan selanjutnya atas nilai wajar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan atas aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Reksadana diukur pada FVOCI jika investasi tersebut dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

c. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial assets (Continued)

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, premium receivables, non-trade receivables, guarantee deposits, investment in debt securities and loan receivable. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investments in equity securities, investments in fund and trade receivables with dealer financing arrangement are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value and subsequent changes in fair value are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Mutual funds are measured-at-FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang reasuransi, utang lainnya (kecuali uang muka dari pelanggan), beban akrual (kecuali akrual kompensasi karyawan) dan liabilitas opsi jual pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Transaksi di mana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(iv) Penghapusan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya tersebut diselesaikan secara simultan.

c. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities

Short-term bank loans, trade payables, reinsurance payables, other payables (excluding advances from customers), accrued expenses (excluding accrued employee compensation), and put option liability are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial asset and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated interim statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends, either to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability is settled simultaneously.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank, pinjaman kepada karyawan dan jaminan yang dapat dikembalikan dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, di mana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak memiliki pengendalian (seperti yang didefinisikan di Catatan 2b) atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada pada saat Grup memiliki antara 20% dan 50% hak suara entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diakui pada saat awal sebesar harga perolehan. Pada saat porsi kerugian milik Grup melebihi jumlah kepentingan di entitas asosiasi, jumlah tercatatnya tersebut berkurang sampai nol, dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran, atau telah melakukan pembayaran, atas nama entitas asosiasi.

c. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, in which there is significant increase in credit risk since initial recognition, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control (as defined in Note 2b) or joint control, over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20% and 50% of the voting power of the associate.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost. When the Group's share of losses exceeds the interests in an equity-accounted associate, the carrying amount of that interests is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation, or has made payments, on behalf of the associate.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan estimasi masa manfaatnya berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	8 – 20
Perlengkapan bangunan	4
Peralatan	4 – 8
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	3 – 8
Sarana dan prasarana	3 – 8

Metode penyusutannya adalah sebagai berikut:

Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Perlengkapan bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Peralatan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Kendaraan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Peralatan kantor	Garis lurus/ <i>Straight line</i>
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ <i>Straight line</i>

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah diperoleh atau konstruksinya selesai dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi interim konsolidasian periode berjalan; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi interim konsolidasian periode berjalan.

Masa manfaat ekonomik, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

e. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed from the month such assets are ready to be used over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	8 – 20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan bangunan	4	<i>Building equipment</i>
Peralatan	4 – 8	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 – 8	<i>Office equipment</i>
Sarana dan prasarana	3 – 8	<i>Facilities and infrastructures</i>

The depreciation methods are as follows:

Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Buildings</i>
Perlengkapan bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Building equipment</i>
Peralatan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Equipment</i>
Kendaraan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Office equipment</i>
Sarana dan prasarana	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	<i>Facilities and infrastructures</i>

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are acquired or their constructions are completed and ready for use.

Normal maintenance expenses are charged to the current period consolidated interim profit or loss; while renovation, betterments, and expansion that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets that are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognized in the current period consolidated interim profit or loss.

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh, yang terdiri dari kontrak dengan pelanggan, hubungan dengan pelanggan, ijin perangkat lunak komputer, perangkat lunak untuk *customer relationship* dan perangkat keras terkait memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui di laba atau rugi atas dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Grup adalah 8 tahun.

Pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari aset yang bersangkutan.

Aset takberwujud juga termasuk biaya legal yang ditangguhkan, yang timbul pada saat memperbaharui hak atas tanah, yang diamortisasi atas dasar garis lurus selama jangka waktu hak tersebut.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset nonkeuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui di laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dengan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan, neto setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak diakui.

f. Intangible assets

The acquired intangible assets, which comprise customer contracts, customer relationships, computer software licenses, customer relationship software and its corresponding hardwares have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful lives of the Group's acquired intangible assets is 8 years.

Subsequent expenditures are capitalized only when they increase the future economic benefits embodied in the specific asset to which they relate.

Intangible assets also include deferred legal costs incurred in transactions to renew land rights, which are amortized on a straight-line basis over the usage term of the rights.

g. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban masa kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Premi yang ditangguhkan atas kontrak asuransi

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi asuransi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungjawabkan pada tanggal pelaporan.

Untuk kontrak asuransi jangka pendek, cadangan premi diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungjawaban asuransi yang diatur dalam kontrak (basis harian).

Untuk kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan nilai kini estimasi penerimaan premi di masa depan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah risiko yang masih dipertanggungjawabkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi interim konsolidasian dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

h. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

i. Unearned premiums on insurance contracts

The unearned premium represents that portion of insurance premiums received or receivable which relates to risks that have not yet expired at the reporting date.

For the short-duration insurance contracts, the premium reserve is recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance coverage provided under the contract (daily basis).

For the long-duration insurance contracts, liability for future benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation. The liability represents present value of expected contractual future benefit payments including options provided, present value of expected future expense disbursement, and present value of expected future gross premium receipts.

At each reporting date, the Group reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking account of the investment return expected to arise on assets relating to the relevant technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premium is inadequate, the deficiency is recognized in the consolidated interim profit or loss by setting up a provision for premium deficiency.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Liabilitas atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas neto atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui di laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk merefleksikan kompensasi yang kondisi jasa dan kinerja bukan-pasarnya diharapkan untuk dipenuhi, sedemikian rupa sehingga nilai yang akhirnya diakui sebagai beban adalah sesuatu yang didasarkan pada kompensasi yang memenuhi kondisi jasa dan kinerja bukan-pasar terkait pada saat tanggal keterekseskusion (vesting). Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi pasar dan non-vesting, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

i. Employment benefits

Post-employment benefits

The liability for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Share-based compensations

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the compensations for which the related service and non-market performance conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the compensations that meet the related service and non-market performance conditions at the vesting date. For share-based compensations with market and non-vesting conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian jikalau semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan di bawah ini).

k. Leases

Group as lessee

At the inception date of a contract, the Group determines whether a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of identifying asset over a period of time in exchange for a consideration. A contract provides the right to control the use of an identifying asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified assets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability (as described below).

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan kewajiban sewa untuk sewa gedung jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah termasuk perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

k. Leases (Continued)

Group as lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of building that have a lease term of 12 months or less and leases of low value asset including office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Saham tresuri

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi konsolidasian.

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang ketika telah mengalihkan pengendalian atas produk ke pelanggan.

Rincian berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika barang tersebut diterima dari gudang pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 14 - 60 hari.

Kebijakan pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang tersebut dikirim dari gudang atau ketika produk tersebut diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat langsung menggunakan barang tersebut dan pelanggan akan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari barang tersebut.

Premi

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang diasuransikan oleh kontrak selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal di mana polis asuransi menjadi efektif.

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are presented in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the consolidated profit or loss.

n. Recognition of revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Group recognizes revenue from the sales of goods when it transfers control over a product to a customer.

The following details provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Customers obtain control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse. Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 14 - 60 days.

Revenue recognition policies

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the warehouse or when they are received at customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

Premium

Gross written premiums comprise total premiums received and receivable for the whole period of cover provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Pendapatan keuangan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan, piutang pinjaman, pendapatan dividen, keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain atas penjualan aset keuangan (instrumen utang) FVOCI, dan keuntungan nilai wajar atas aset keuangan pada FVTPL.

Laba rugi valuta asing atas aset dan liabilitas keuangan yang muncul dari aktivitas pendanaan dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung apakah pergerakan valuta asing di posisi laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan dan konstruksi suatu aset kualifikasian diakui di laba rugi interim konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau diakui langsung di ekuitas. Pajak kini atau pajak tangguhan yang timbul dari pencatatan awal kombinasi bisnis, pengaruh pajaknya dimasukkan dalam pencatatan awal kombinasi bisnis.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dengan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi pajak, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

o. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, loan receivable, dividends income, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income on disposals of FVOCI financial assets (debt instruments), and fair value gains on financial assets carried at FVTPL.

Foreign exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from financing activities are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are recognized in consolidated interim profit or loss using the effective interest method.

p. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred corporate income taxes. Current and deferred taxes are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih atas manfaat pajak tangguhan yang timbul dan dipergunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Grup memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta pinalti.

q. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi, dan arus kas yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- Mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- Merupakan bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- Merupakan entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal periode komparatif.

r. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs valuta asing dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

p. Income taxes (Continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of their realisation through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

q. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *Is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations; or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative period.

r. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

The foreign exchange gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Penjabaran valuta asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam valuta asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba rugi valuta asing atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai penghasilan dan beban didalam hasil aktivitas operasi.

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk semua periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

r. Foreign currency translation (Continued)

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of transaction.

Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

s. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company, respectively by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

The weighted average of total outstanding/issued shares during the period and all presented period is adjusted for events, except for the conversion of instrument that potentially is ordinary shares, that has changed the total of outstanding shares without a corresponding change in resources.

u. Related parties transactions

In these consolidated interim financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated interim financial statements.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Grup menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan dan tidak pasti tertentu berdampak merugikan bagi pemegang polis. Sebagai panduan umum, Grup menentukan terdapatnya risiko asuransi signifikan pada kontrak asuransi jika manfaat yang akan terutang tanpa kejadian yang diasuransikan terjadi tidak melebihi manfaat asuransi.

Pada saat suatu kontrak telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup tidak terdapat komponen simpanan, dan terdiri dari kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang. Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan, dan memungkinkan grup untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada setiap akhir periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau perlindungan yang diberikan. Kontrak asuransi jangka panjang menyediakan perlindungan untuk periode lebih dari 12 bulan dan tidak memberikan hak untuk membatalkan atau menyesuaikan persyaratan pada setiap ulang tahun kontrak. Pendapatan premi bruto, setelah dikurangi premi reasuransi terkait, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko tertanggung.

w. Reasuransi

Untuk menjaga risiko penutupan, Grup membagi risiko asuransi dengan perusahaan reasuransi tertentu melalui perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional (*excess of loss*), serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Grup membagi risiko asuransi dalam kegiatan bisnis normal untuk semua lini pertanggungannya. Premi reasuransi diakui sebagai pengurang pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sehubungan dengan pendapatan premi yang diakui untuk polis asuransi yang tercakup dalam kontrak reasuransi, kecuali untuk perjanjian reasuransi *excess of loss treaty*. Premi reasuransi dari *excess of loss treaty* di amortisasi selama jangka waktu perjanjian reasuransi.

v. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Group accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Group determines that it has significant insurance risk if the benefits payable without the occurrence of the event do not outweigh the insurance benefits.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existent.

The Group's insurance contracts do not contain any deposit component, and comprise short-duration and long-duration insurance contracts. Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Long-duration insurance contracts provide coverage for more than 12 months and do not give insurer the rights to cancel or adjust the terms at every anniversary of the contract. Gross premium revenue, net of the related reinsurance premium cost, are recognized as revenue over the policy term in proportion with the risk insured.

w. Reinsurance

To manage its underwriting risk, the Group cedes its insurance risk with certain reinsurance companies under proportional and non-proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreement.

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its lines of coverage. Reinsurance premiums is recognized as a deduction from premium income over the term of the contract in correlation with the premium revenue recognized for insurance policies covered by the reinsurance contracts, except for excess of loss treaty reinsurance agreement. Excess of loss reinsurance premium is amortised over the term of reinsurance agreement.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Reasuransi (Lanjutan)

Pemulihan reasuransi yang diharapkan dicatat sebagai pengurang beban klaim. Grup tetap bertanggung jawab kepada pemegang polis atas kerugian yang direasuransikan bahkan jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang reasuransi adalah klaim ke reasuradur untuk pemulihan atas kerugian yang direasuransikan. Aset reasuransi lainnya merupakan nilai hak kontraktual neto Grup berdasarkan perjanjian reasuransi yang belum diklaim dari reasuradur, yaitu jumlah pemulihan dari premi reasuransi yang timbul atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pemulihan dari reasuransi atas estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi lainnya diukur secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil dari kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang jatuh tempo sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian atas penurunan nilai pada aset reasuransi diakui dalam laba rugi konsolidasi.

x. Piutang premi

Piutang premi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang premi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Reinsurance (Continued)

Expected reinsurance recoveries are recorded as a deduction from claim expenses. The Group remains liable to policyholders for reinsured losses even if the reinsurers are unable to meet their obligations under reinsurance agreements.

Reinsurance receivables are claims made to reinsurers for recovery of reinsured losses. Other reinsurance assets represent the Group's net contractual rights under reinsurance agreement which have not been claimed from the reinsurers, i.e., reinsurance recoverable attributable to unearned premiums and reinsurance recoverable on estimated claim liabilities.

Other reinsurance assets are measured in a manner consistent with the corresponding unearned premiums and estimated claim liabilities, in accordance with the terms of the related reinsurance contracts.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that has occurred after initial recognition of the reinsurance assets, that caused the Group not to receive all outstanding amounts due under the terms of the contract, and the events have a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss on reinsurance assets is recognized in consolidated profit or loss.

x. Premium receivables

Premium receivables are recognized when due and measured on initial recognition at the fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, premium receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik klaim yang telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan.

Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar, berdasarkan data empiris dan asumsi terkini yang dapat dimasukkan sebagai margin atas risiko pemburukan. Liabilitas tersebut tidak didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau bencana. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim kadaluwarsa, diselesaikan atau dibatalkan.

y. Estimated claim liabilities

The estimated claim liabilities is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date.

The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques, based on empirical data and current assumptions that may include a margin for adverse deviation. The liability is not discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Kas	10.312	7.299	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga: Rupiah			<i>Cash in third party banks: Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	789.366	401.736	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	390.781	364.695	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	89.983	69.114	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank BTPN Syariah Tbk	22.389	81.708	<i>PT Bank BTPN Syariah Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.117	60	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.057	59	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.492	5.557	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	6.141	21.197	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.751	4.058	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.524	1.520	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.098	680	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	688	633	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Jatim Tbk	177	604	<i>PT Bank Jatim Tbk</i>
Lainnya	204	159	<i>Others</i>
	1.337.768	951.780	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	114.590	79.540	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.323	29.830	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.263	14.374	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	21.364	20.706	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.074	1.036	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	772	751	PT Bank Permata Tbk
	<u>212.386</u>	<u>146.237</u>	
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	349	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka pada pihak ketiga: Rupiah			Time deposits in third parties: Rupiah
PT Bank Shinhan Indonesia	135.000	135.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	60.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	80.000	60.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank BTPN Tbk	50.000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	26.000	26.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.000	24.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.000	23.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.500	18.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.000	13.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	8.640	8.640	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.000	7.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.065	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	15.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	<u>492.805</u>	<u>390.240</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	80.756	77.789	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.853	100.204	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	38.540	PT Bank Shinhan Indonesia
	<u>96.609</u>	<u>216.533</u>	
Kas dan setara kas	<u>2.150.229</u>	<u>1.712.089</u>	Cash and cash equivalents
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka: Rupiah	2,25% - 6,50%	2,25% - 6,50%	Range of interest rates per annum for time deposits: Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,60% - 5,20%	2,25% - 5,20%	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there is no cash and cash equivalents deposited at related party.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang usaha	433.365	254.250	Trade receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(14.057)	(13.900)	Less: allowance for impairment losses
	<u>419.308</u>	<u>240.350</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	13.900	13.952	Beginning balance
Penambahan cadangan, setelah pemulihan	171	34	Increase in allowance, net of recovered amount
Penghapusan	(14)	(86)	Written-off
Saldo akhir	<u>14.057</u>	<u>13.900</u>	Ending balance

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminan atau dari pihak berelasi.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there is no trade receivable pledged as collateral or from related party.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Barang dagangan	308.866	252.037	Merchandise inventories
Barang dalam perjalanan	82.302	24.495	Goods in transit
	391.168	276.532	
Dikurangi: penurunan nilai realisasi neto	(1.112)	(1.298)	Less: net realizable value write-downs
	<u>390.056</u>	<u>275.234</u>	

Manajemen menilai bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses due to the decline in the value of inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya selama persediaan dalam penyimpanan dan dalam perjalanan, dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 751.995 dan Rp 628.796. Manajemen menilai bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The inventories as of 31 March 2024 and 31 December 2023, were covered by insurance against loss of fire and other risks during storage and transport in the amounts equivalent to Rp 751,995 and Rp 628,796, respectively. Management has assessed that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan yang dijaminan.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there is no inventory pledged as collateral.

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA

7. INVESTMENT IN SECURITIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Investasi lancar			Current investment
Efek ekuitas	435.497	433.615	Equity securities
Investasi dana	212.748	205.657	Investment in fund
Reksadana	155.040	119.023	Mutual fund
Efek utang	48.106	116.409	Debt securities
	851.391	874.704	
Investasi tidak lancar			Non-current investment
Efek utang	356.360	287.244	Debt securities
	<u>1.207.751</u>	<u>1.161.948</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. INVESTASI DI SURAT BERHARGA (Lanjutan)

7. INVESTMENT IN SECURITIES (Continued)

Investasi dana memiliki tingkat pengembalian antara 3,9% sampai dengan 4,1% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 3,2% sampai dengan 3,4%).

Investment in fund has return between 3.9% to 4.1% for the three-month periods ended 31 March 2024 (31 December 2023: 3.2% to 3.4%).

Efek utang memiliki tingkat suku bunga antara 5,13% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023 dengan jatuh tempo kurang dari satu sampai dengan lima tahun.

Debt securities has interest rates of 5.13% to 9.50% for the three-month periods ended 31 March 2024 and years ended 31 December 2023, respectively, with maturity between in less than a year to five years.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan

Pos ini merupakan utang pajak penghasilan pasal 25 dan 29.

a. *Income tax payables*

The caption represents article 25 and 29 income tax payables.

b. Utang pajak lainnya terdiri dari:

b. *Other tax payables consist of:*

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	5.327	9.583	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 4(2)	1.050	10.882	<i>Article 23 and 4(2)</i>
Pasal 22	35	12	<i>Article 22</i>
Pasal 26	5	2	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14.798	23.965	<i>Value Added Tax</i>
	<u>21.215</u>	<u>44.444</u>	

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. *The components of income tax expense (benefit) were as follows:*

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
Perseroan			<i>The Company</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	442	444	<i>Deferred</i>
	<u>442</u>	<u>444</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	37.468	37.046	<i>Current</i>
Tangguhan	3.797	2.076	<i>Deferred</i>
	<u>41.265</u>	<u>39.122</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	37.468	37.046	<i>Current</i>
Tangguhan	4.239	2.520	<i>Deferred</i>
	<u>41.707</u>	<u>39.566</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. *The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:*

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak dari:			<i>Consolidated profit before income tax from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	205.625	170.019	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	584	619	<i>Discontinued operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(584)	(619)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(197.196)	(178.184)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			<i>The Company's profit (loss) before income tax</i>
Perseroan	8.429	(8.165)	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak tetap	1.854	(1.796)	<i>Income tax expense at fixed tax rate</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(149)	(5.722)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(1.263)	-	<i>Recognition of previously unrecognized tax losses</i>
Rugi pajak yang tidak diakui periode berjalan	-	7.962	<i>Current period's unrecognized tax losses</i>
Beban pajak penghasilan operasi yang dilanjutkan:			<i>Income tax expense of continuing operations:</i>
Perseroan	442	444	<i>The Company</i>
Entitas anak	41.265	39.122	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	41.707	39.566	<i>Income tax expenses</i>

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

e. *The reconciliation between the Company's profit (loss) before income tax and income tax payable is as follows:*

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Perseroan	8.429	(8.165)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca-kerja	698	698	<i>Post employee benefits</i>
Kompensasi karyawan	(968)	(2.623)	<i>Employee compensation</i>
Beban akrual dan lainnya	(1.739)	(95)	<i>Accruals and others</i>
	(2.009)	(2.020)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(9.968)	(8.894)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Kompensasi karyawan	573	798	<i>Employee compensation</i>
Beban bunga	276	241	<i>Interest expense</i>
Lainnya	8.442	(18.153)	<i>Other</i>
	(677)	(26.008)	
Estimasi laba (rugi) pajak Perseroan	5.743	(36.193)	<i>Estimated taxable profit (loss) of the Company</i>
Pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(5.743)	-	<i>Recognition of previously unrecognized tax losses</i>
Rugi pajak Perseroan	-	(36.193)	<i>Taxable loss of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka	(972)	(3.424)	<i>Less prepaid tax</i>
Lebih bayar pajak	(972)	(3.424)	<i>Over tax payment</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan utang pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

- e. *The reconciliation between the Company's profit (loss) before income tax and income tax payable is as follows (Continued):*

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang pajak penghasilan badan: Entitas anak	29.485	17.575	<i>Corporate income tax payables: Subsidiaries</i>

Dalam menghitung pajak penghasilan kini untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023, Perseroan telah mempertimbangkan pertimbangan yang timbul dari pemeriksaan pajak terkini ini.

In calculating the current income tax for the three-month periods ended 31 March 2024 and years ended 31 December 2023, the Company has taken into consideration the comments arising from the recent tax examinations.

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan berakhir pada 31 Maret 2024 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated interim financial statements, the amount of taxable income for the three-month periods ended 31 March 2024 was based on preliminary calculations.

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode/tahun berjalan terdiri dari:

- f. *Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period/year comprised the following:*

	31 Desember/ December 2023	Diakui di laba rugi periode berjalan/ <i>Recognized in profit or loss during the period</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Maret/ March 2024	
Perseroan:					<i>The Company:</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.960	154	-	4.114	<i>Employee benefits obligation</i>
Kompensasi berbasis saham	780	(213)	-	567	<i>Share-based compensation</i>
Beban akrual lainnya	4.367	-	-	4.367	<i>Other accruals</i>
Aset tetap	6.871	-	-	6.871	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(622)	(385)	-	(1.007)	<i>Rights-of-use assets</i>
Sewa	549	2	-	551	<i>Lease</i>
	15.905	(442)	-	15.463	
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	32.977	(3.797)	(344)	28.836	<i>Deferred tax asset, net</i>
	48.882	(4.239)	(344)	44.299	
Aset pajak tangguhan Perseroan				15.463	<i>Deferred tax assets The Company</i>
Entitas anak				34.281	<i>Subsidiaries</i>
				49.744	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak				(5.445)	<i>Deferred tax liabilities Subsidiaries</i>
				44.299	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

f. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan pergerakan selama periode/tahun berjalan terdiri dari (Lanjutan):

f. Recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the period/year comprised the following (Continued):

	31 Desember/ December 2022	Diakui di laba rugi tahun berjalan/ Recognized in profit or loss during the year	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perseroan:					<i>The Company:</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.683	(27)	304	3.960	<i>Employee benefits obligation</i>
Kompensasi berbasis saham	1.248	(468)	-	780	<i>Share-based compensation</i>
Beban akrual lainnya	4.081	286	-	4.367	<i>Other accruals</i>
Aset tetap	7.432	(561)	-	6.871	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(570)	(52)	-	(622)	<i>Rights-of-use assets</i>
Sewa	498	51	-	549	<i>Lease</i>
	<u>16.372</u>	<u>(771)</u>	<u>304</u>	<u>15.905</u>	
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>32.174</u>	<u>268</u>	<u>535</u>	<u>32.977</u>	<i>Deferred tax asset, net</i>
	<u>48.546</u>	<u>(503)</u>	<u>839</u>	<u>48.882</u>	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Perseroan				15.905	<i>The Company</i>
Entitas anak				<u>38.422</u>	<i>Subsidiaries</i>
				<u>54.327</u>	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Entitas anak				<u>(5.445)</u>	<i>Subsidiaries</i>
				<u>48.882</u>	

Grup mengakui secara terpisah aset pajak tangguhan sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hak-guna. Namun, hal ini tidak terdapat dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 46 paragraf 74.

The Group has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets. However, there was no impact on the statement of consolidated financial position because the balance qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 46.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat di kompensasi yang akan berakhir di tahun antara 2024 dan 2028.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and subsidiaries had tax loss carry-forwards which will expire between 2024 and 2028.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi			<i>Tax loss carry-forwards</i>
Perseroan	91.953	97.716	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>83.842</u>	<u>250.862</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>175.795</u>	<u>348.578</u>	

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan item ini karena tidak memungkinkan laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi di mana Grup bisa memanfaatkan keuntungannya dari hal ini.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits there from.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan masing-masing entitas anaknya menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang secara individu. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah hak dan/atau kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its respective subsidiaries submit individual tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess and/or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari berbagai pajak yang dapat dikembalikan bisa dipulihkan, dan akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada tahun di mana perubahan tersebut terjadi.

In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that carrying amounts of various refundable taxes are recoverable, and the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the year in which the change occurs.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement during the year is as follows:

	31 Maret/March 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1.001.561	10.134	689	1.012.384		PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	905.322	(21.236)	4.723	888.809		PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
	<u>1.906.883</u>	<u>(11.102)</u>	<u>5.412</u>	<u>1.901.193</u>		
	31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Bagian atas pembagian dividen/ Share in dividend payments	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	955.595	45.807	159	-	1.001.561	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	918.829	170	(1.557)	(12.120)	905.322	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
	<u>1.874.424</u>	<u>45.977</u>	<u>(1.398)</u>	<u>(12.120)</u>	<u>1.906.883</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)			9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)
Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:			A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent			PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage ownership interest
Aset lancar	375.043	347.737	Current assets
Aset tidak lancar	3.209.314	3.131.275	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(773.662)	(757.091)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1.252.628)	(1.185.696)	Non-current liabilities
Aset neto (100%)	1.558.067	1.536.225	Net assets (100%)
Penyesuaian:			Adjustments:
Nilai wajar aset neto atas penjualan 49,9997% kepemilikan Grup	466.803	466.803	Fair value net assets on sale of the Group's 49.9997% ownership
Long-term incentive	(102)	94	Long-term incentive
	466.701	466.897	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.024.768	2.003.122	Net assets after adjustments (100%)
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (50%)	1.012.384	1.001.561	The carrying amount of the Group's share of net assets (50%)
	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024/ For the three-month periods ended 31 March 2024	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2023/ For the year ended 31 December 2023	
Pendapatan	365.739	1.351.729	Revenue
Laba sebelum pajak	26.111	114.868	Income before tax
Pendapatan komprehensif lain	1.378	318	Other comprehensive income
Laba komprehensif	21.646	91.932	Total comprehensive income
Laba (100%)	20.268	91.614	Profit (100%)
Bagian Grup atas laba neto (50%)	10.134	45.807	The Group's share in net of profit (50%)
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
Persentase kepemilikan	40%	40%	Percentage ownership interest
Aset	7.804.446	8.158.042	Assets
Liabilitas	(6.138.665)	(6.450.979)	Liabilities
Aset neto (100%)	1.665.781	1.707.063	Net assets (100%)
Penyesuaian:			Adjustments:
Nilai wajar aset neto atas penjualan 20% kepemilikan Grup	536.674	536.674	Fair value net assets on sale of the Group's 20% ownership
Long-term incentive tahun 2018	(1.971)	(1.971)	Long-term incentive 2018
Dampak penerapan awal PSAK 71	21.539	21.539	Effect of initial application of PSAK 71
	556.242	556.242	
Aset neto setelah penyesuaian (100%)	2.222.023	2.263.305	Net assets after adjustments (100%)
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset neto (40%)	888.809	905.322	The carrying amount of the Group's share of net assets (40%)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024/ <i>For the three-month periods ended 31 March 2024</i>	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2023/ <i>For the year ended 31 December 2023</i>	9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia			PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
Pendapatan	374.829	1.604.504	Revenue
(Rugi) laba sebelum pajak	(67.583)	3.224	(Loss) income before tax
Pendapatan komprehensif lain	11.808	(3.891)	Other comprehensive income
Rugi komprehensif	(41.282)	(3.467)	Total comprehensive loss
(Rugi) laba (100%)	(53.090)	424	(Loss) profit (100%)
Bagian Grup atas laba neto (40%)	(21.236)	170	The Group's share in net of profit (40%)

10. DEPOSIT JAMINAN

10. GUARANTEE DEPOSITS

Pos ini merupakan berupa deposito berjangka Rupiah yang dibatasi penggunaannya karena dijaminan ke:

The caption represents restricted Rupiah time deposits that are pledged to:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Astra Honda Motor (pemasok utama)	965.013	954.152	PT Astra Honda Motor (main supplier)
Lainnya	30.970	30.744	Others
	995.983	984.896	

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

	31 Maret/March 2024					Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ Reclassifications from assets under construction	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ Reclassifications to intangible assets		
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	366.948	-	-	-	-	366.948	Land
Bangunan	719.271	156	-	804	-	720.231	Buildings
Kendaraan	43.375	1.466	(273)	-	-	44.568	Vehicles
Peralatan kantor	205.588	428	-	-	-	206.016	Office equipment
Sarana dan prasarana	23.030	211	(346)	-	-	22.895	Facilities and infrastructures
	1.358.212	2.261	(619)	804	-	1.360.658	
Aset dalam pembangunan	59.111	2.030	-	(804)	(1.647)	58.690	Assets under construction
	1.417.323	4.291	(619)	-	(1.647)	1.419.348	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(336.617)	(8.862)	-	-	-	(345.479)	Buildings
Kendaraan	(30.160)	(1.141)	236	-	-	(31.065)	Vehicles
Peralatan kantor	(145.547)	(4.224)	-	-	-	(149.771)	Office equipment
Sarana dan prasarana	(21.145)	(149)	110	-	-	(21.184)	Facilities and infrastructures
	(533.469)	(14.376)	346	-	-	(547.499)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	869.496					857.491	Carrying amount

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (Continued)

	31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan/ Reclassifications from assets under construction	Reklasifikasi ke aset takberwujud/ Reclassifications to intangible assets	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	366.948	-	-	-	-	366.948	Land
Bangunan	705.714	656	(694)	13.595	-	719.271	Buildings
Kendaraan	42.194	4.469	(3.288)	-	-	43.375	Vehicles
Peralatan kantor	172.979	32.207	(7.525)	7.927	-	205.588	Office equipment
Sarana dan prasarana	22.439	981	(390)	-	-	23.030	Facilities and infrastructures
	1.310.274	38.313	(11.897)	21.522	-	1.358.212	
Aset dalam pembangunan	18.657	83.640	-	(21.522)	(21.664)	59.111	Assets under construction
	1.328.931	121.953	(11.897)	-	(21.664)	1.417.323	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(301.117)	(36.194)	694	-	-	(336.617)	Buildings
Kendaraan	(28.104)	(4.797)	2.741	-	-	(30.160)	Vehicles
Peralatan kantor	(137.238)	(15.822)	7.513	-	-	(145.547)	Office equipment
Sarana dan prasarana	(20.575)	(960)	390	-	-	(21.145)	Facilities and infrastructures
	(487.034)	(57.773)	11.338	-	-	(533.469)	
Penyisihan penurunan nilai	(14.358)	-	-	-	-	(14.358)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	827.539					869.496	Carrying amount

Rugi penurunan nilai

Impairment losses

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Bangunan	13.600	13.600	Buildings
Sarana dan Prasarana	745	745	Facilities and Infrastructures
Peralatan kantor	13	13	Office equipment
	14.358	14.358	

• MPM AUTO

Di 2018, Grup mengakhiri hubungan distribusi kendaraan-beroda-empat dan suku cadang, melalui MPM AUTO, dengan PT Nissan Motor Indonesia.

Karenanya, Grup mengestimasi nilai terpulihkan aset tetap terkait yang terdiri dari bangunan dan peralatan kantor. Bangunan telah diturunkan ke nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Sebagian besar peralatan kantor telah seluruhnya diturunkan nilainya karena kondisi saat ini, nilai sisanya dirasa tidak bernilai.

Informasi relevan lainnya

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024/ For the three-month periods ended 31 March 2024
Penyusutan dibebankan pada: Beban usaha (Catatan 25)	14.376

• MPM AUTO

In 2018, the Group has terminated the four-wheel vehicles and spare part distribution relationship, through MPM AUTO, with PT Nissan Motor Indonesia.

Accordingly, the Group estimated the recoverable amounts of the related fixed assets consisting of buildings and office equipment. Buildings have been reduced to their fair values less cost to sell. Most of the office equipment have been entirely impaired because in their present conditions, their salvage values are deemed inconsequential.

Other relevant information

	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2023/ For the year ended 31 December 2023
	57.773

Depreciation expenses are charged to:
Operating expenses (Note 25)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Other relevant information (Continued)

Details of gains on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024/ For the three-month periods ended 31 March 2024	Untuk tahun berakhir 31 Desember 2023/ For the year ended 31 December 2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	381	1.489	Proceeds from sale of fixed assets Carrying amounts
Nilai tercatat	(273)	(559)	
	<u>108</u>	<u>930</u>	
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset tetap disusutkan penuh tapi masih digunakan	199.878	220.216	Fully depreciated fixed assets but still in use
Jaminan keagenan ke PT Astra Honda Motor	123.962	126.157	Pledged as dealership guarantee to PT Astra Honda Motor
Aset dalam pembangunan:			Assets under construction:
Jenis aset	Bangunan/ Buildings	Bangunan/ Buildings	Type of assets
Persentase penyelesaian	60% - 96%	26% - 96%	Percentage of completion
Perkiraan selesai	2025	2024	Estimated to be completed
Nilai pertanggungan asuransi	767.672	733.523	Sum insured
Nilai wajar aset tetap	1.343.449	1.339.562	Fair value of fixed assets
Perolehan aset tetap yang masih terutang	23	1.177	Acquisitions of fixed assets still payable

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang jumlahnya menurut penilaian manajemen memadai untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets are insured against loss of fire and other risks at an amount that management has assessed is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat didasarkan pada periode estimasi di mana manfaat ekonomi masa depan yang akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan yang merugikan tak terduga dalam keadaan atau peristiwa-peristiwa.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Nilai wajar dari aset tetap semata untuk tujuan pengungkapan diukur menggunakan teknik berikut:

The fair value of fixed asset solely for disclosure purpose is measured using the following techniques:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan lalu menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.

- Land: market comparison (fair value level 3)
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

Informasi relevan lainnya (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap semata untuk tujuan pengungkapan diukur menggunakan teknik berikut (Lanjutan):

- Bangunan: Perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.
- Aset tetap lainnya: biaya pengganti yang disusutkan (nilai wajar level 3)
Model penilaian ini mempertimbangkan biaya yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dalam kondisi pasar saat ini, dikurangi akumulasi penyusutan berdasarkan umur manfaat aset tersebut, yang ditentukan melalui pemeriksaan kini atas kerusakan fisik dan juga keusangan fungsi dan ekonomi. Secara umum, nilai wajar aset tetap akan naik bila estimasi biaya pengganti perolehan naik dan/atau tingkat kerusakan fisik dan keusangan menurun, dan begitupula sebaliknya.

11. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Other relevant information (Continued)

The fair value of fixed asset solely for disclosure purpose is measured using the following techniques (Lanjutan):

- *Building: market comparison (fair value level 3)
The valuation model considers market price which reconciliated from market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement cost if they are available, and useful life of its property.*
- *Other fixed assets: depreciated replacement cost (fair value level 3)
The valuation model considers the estimated costs incurred to acquire the asset at present market condition, less the accumulated depreciation based on its useful life, which is determined through inspection on current physical deterioration, as well as functional and economic obsolescence. In general, the fair value of the fixed assets increases if the estimated acquisition cost increased and/or the level of physical deterioration and obsolescence decreased, and vice versa.*

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Harga perolehan:			<i>Cost:</i>
Saldo awal	240.655	215.554	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.572	25.101	<i>Addition</i>
Saldo akhir	244.227	240.655	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi:			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	(141.173)	(122.476)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(5.114)	(18.697)	<i>Addition</i>
Saldo akhir	(146.287)	(141.173)	<i>Ending balance</i>
	97.940	99.482	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset takberwujud lainnya terdiri dari perangkat lunak untuk *customer relationship* yang menyediakan wadah untuk penjual melakukan aktivitas penjualan dan layanan purna jual dan perangkat keras terkait.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, other intangible assets consist of customer relationship software that provides a platform for the dealers to conduct their sales and after sales activities, and its corresponding hardwares.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada pembelian aset takberwujud lainnya yang belum dibayar.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there is no purchase of other intangible assets remained unpaid.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Bank Central Asia Tbk	9.650	3.450	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.050	3.978	PT Bank Permata Tbk
	<u>15.700</u>	<u>7.428</u>	
Kisaran suku bunga per tahun	8,11%	8,11% - 8,13%	Range of interest rates per annum
Pembayaran pokok pinjaman selama periode/tahun berjalan	145.188	592.876	Repayments of principal during the period/year
Seluruh kreditur bukan pihak berelasi dan utang bank ini didenominasi dalam Rupiah.			All lenders are not related parties and the bank loans are denominated in Rupiah.
Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan termasuk batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mematuhi pembatasan yang ada.			The Group is required by the lenders to comply with covenants including financial ratio covenants. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has complied with the covenants.
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan sertifikat deposito masing-masing sebesar Rp 23.300 dan Rp19.700.			As of 31 March 2024 and 31 December 2023, short-term bank loans to PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk were secured by deposit certificates amounted to Rp 23,300 and Rp 19,700, respectively.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Pos ini merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa. Tidak ada pemasok pihak berelasi.			The caption represents payables arising from purchases of goods and services. There is no related party supplier.
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	1.172.348	667.315	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.762	8.114	US Dollar
	<u>1.179.110</u>	<u>675.429</u>	
Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.			The Group does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. UTANG LAINNYA

15. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendaftaran kendaraan	60.891	43.619	Vehicle registration
Deposit jaminan dari pelanggan	58.037	1.076	Customers' guarantee deposits
Uang muka dari pelanggan	50.866	37.390	Advances from customers
Lainnya	29.235	22.770	Other
	<u>199.029</u>	<u>104.855</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pemasaran dan iklan	77.888	78.461	Marketing and advertising
Penggantian klaim	26.164	26.164	Indemnification claim
Kompensasi karyawan	15.484	68.796	Employee compensation
Jasa tenaga ahli	4.291	5.468	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.238	2.504	Repair and maintenance
Distribusi, pergudangan dan pengepakan	896	3.473	Distribution, warehousing and packaging
Lainnya	21.264	21.438	Other
	<u>148.225</u>	<u>206.304</u>	

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

17. UNEARNED REVENUE

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Premi yang ditangguhkan	725.255	745.116	Unearned premium
Pendapatan yang ditangguhkan	10.126	7.665	Unearned revenue
	<u>735.381</u>	<u>752.781</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(144.797)	(166.766)	Current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>590.584</u>	<u>586.015</u>	Long-term portions, net of current maturities

Premi yang ditangguhkan

Unearned premium

Premi yang ditangguhkan dan pengurangan untuk porsi reasuradur atas premi terkait adalah sebagai berikut:

The unearned premiums and the related reduction for expected reinsurance premium refunds was as follows:

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Premi yang ditangguhkan/ Unearned premiums	Pengurangan untuk premi reasuradur/ Reduction for ceded reinsurance premium	Premi yang ditangguhkan / Unearned premiums	Pengurangan untuk premi reasuradur/ Reduction for ceded reinsurance premium	
Asuransi kredit multiguna	393.085	316.180	398.371	317.581	Multipurpose credit insurance
Kendaraan bermotor	147.099	9.759	150.014	6.396	Motor vehicles
Properti	125.909	97.856	132.356	99.043	Property
Rekayasa	24.547	21.761	28.696	25.502	Engineering
Tanggung gugat	13.512	11.973	16.084	13.346	Liabilities
Rangka kapal	10.721	9.348	8.379	6.997	Marine hull
Pengangkutan laut	4.837	4.145	5.827	4.849	Marine cargo
Lainnya	5.545	2.152	5.389	1.523	Other
	<u>725.255</u>	<u>473.174</u>	<u>745.116</u>	<u>475.237</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset reasuransi terkait dengan estimasi klaim liabilitas masing-masing sebesar Rp 430.639 dan Rp 417.779 (Catatan 18) dan untuk premium reasuransi masing-masing sebesar Rp 473.174 dan Rp 475.237, penjumlahan masing-masing sebesar Rp 903.813 dan Rp 893.016 telah dicatat sebagai aset reasuransi.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, reinsurance assets related to estimated claim liabilities amounted to Rp 430,639 and Rp 417,779, respectively (Note 18) and for ceded reinsurance premiums amounted to Rp 473,174 and Rp 475,237, respectively, totaling Rp 903,813 and Rp 893,016, respectively have been classified as reinsurance assets.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN (Lanjutan)

Premi yang ditangguhkan (Lanjutan)

Perubahan dari premi yang ditangguhkan dan porsi reasuradur atas premi ditangguhkan terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2024	
	Premium yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>
Saldo, awal periode	745.116	(475.237)
Premi yang diperoleh selama periode berjalan	164.980	(110.604)
Premi yang merupakan pendapatan selama periode berjalan	(184.841)	112.667
Saldo, akhir periode	<u>725.255</u>	<u>(473.174)</u>
	31 Desember/December 2023	
	Premium yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>
Saldo, awal tahun	770.478	(504.911)
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	624.834	(375.103)
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(650.196)	404.777
Saldo, akhir tahun	<u>745.116</u>	<u>(475.237)</u>

Pendapatan yang ditangguhkan

Saldo pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima di muka atas penyewaan tanah dan bangunan.

17. UNEARNED REVENUE (Continued)

Unearned premium (Continued)

The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the three-month periods ended 31 March 2024 and years ended 31 December 2023 were as follows:

	31 Maret/March 2024		
	Premium yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>	
Saldo, awal periode	745.116	(475.237)	<i>Balance, beginning of the period</i>
Premi yang diperoleh selama periode berjalan	164.980	(110.604)	<i>Premiums written during the period</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama periode berjalan	(184.841)	112.667	<i>Premiums earned during the period</i>
Saldo, akhir periode	<u>725.255</u>	<u>(473.174)</u>	<i>Balance, end of period</i>
	31 Desember/December 2023		
	Premium yang ditangguhkan/ <i>Unearned premiums</i>	Porsi reasuradur/ <i>Reinsurers' portion</i>	
Saldo, awal tahun	770.478	(504.911)	<i>Balance, beginning of the year</i>
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	624.834	(375.103)	<i>Premiums written during the year</i>
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(650.196)	404.777	<i>Premiums earned during the year</i>
Saldo, akhir tahun	<u>745.116</u>	<u>(475.237)</u>	<i>Balance, end of year</i>

Unearned revenue

Unearned revenue balance represents revenues paid in advance arising from lease of land and building.

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	
Klaim yang masih dalam proses:					<i>Outstanding claims:</i>
Kendaraan bermotor	31.499	529	30.448	732	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	26.217	24.681	22.196	20.614	<i>Engineering</i>
Properti	171.273	161.381	171.231	161.196	<i>Property</i>
Lainnya	267.220	230.444	255.497	221.638	<i>Other</i>
Jumlah klaim yang masih dalam proses	<u>496.209</u>	<u>417.035</u>	<u>479.372</u>	<u>404.180</u>	<i>Total outstanding claims</i>
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan:					<i>Claims incurred but not yet reported:</i>
Kendaraan bermotor	4.451	651	4.148	646	<i>Motor vehicles</i>
Rekayasa	191	5	191	5	<i>Engineering</i>
Properti	1.679	1.391	1.679	1.391	<i>Property</i>
Lainnya	15.378	11.557	15.378	11.557	<i>Other</i>
	<u>21.699</u>	<u>13.604</u>	<u>21.396</u>	<u>13.599</u>	
	<u>517.908</u>	<u>430.639</u>	<u>500.768</u>	<u>417.779</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (Lanjutan) 18. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (Continued)

Perubahan dari estimasi liabilitas klaim dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated claim liabilities and the related reinsurance recoverable recorded as part of reinsurance assets during the three-month periods ended 31 March 2024 and years ended 31 December 2023 were as follows:

	31 Maret/March 2024		
	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	
Saldo, awal periode	500.768	(417.779)	<i>Balance, beginning of the period</i>
Klaim yang terjadi selama periode berjalan	58.645	(31.532)	<i>Claims incurred during the period</i>
Klaim (disetujui) terpulihkan selama periode berjalan	(41.505)	18.672	<i>Claims (approved) recovered during the period</i>
Saldo, akhir periode	<u>517.908</u>	<u>(430.639)</u>	<i>Balance, end of the period</i>
	31 Desember/December 2023		
	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Estimasi pemulihan dari aset reasuransi/ <i>Estimated recoveries from reinsurance assets</i>	
Saldo, awal tahun	475.270	(409.292)	<i>Balance, beginning of the year</i>
Klaim yang terjadi selama tahun berjalan	201.974	(82.081)	<i>Claims incurred during the year</i>
Klaim (disetujui) terpulihkan selama tahun berjalan	(176.476)	73.594	<i>Claims (approved) recovered during the year</i>
Saldo, akhir tahun	<u>500.768</u>	<u>(417.779)</u>	<i>Balance, end of the year</i>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Imbalan pascakerja	27.861	26.090	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.330	11.135	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>39.191</u>	<u>37.225</u>	

a. Imbalan pascakerja

a. *Post-employment benefits*

Grup membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Group provide post-employment benefits liabilities for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Government Regulation No. 35/2021.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	41.219	35.382
Diakui di laba rugi:		
Biaya jasa kini	2.339	2.502
Biaya bunga	-	2.278
	43.558	40.162
Diakui di penghasilan komprehensif lain		
laba aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	(141)	1.697
- Penyesuaian pengalaman	-	670
	43.417	42.529
Imbalan yang dibayarkan	-	(1.318)
Lainnya	(131)	8
	43.286	41.219
Nilai wajar aset program	(15.425)	(15.129)
Saldo akhir, setelah dikurangi nilai wajar aset program	27.861	26.090

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	(15.129)	(13.235)
Kontribusi yang dibayar	(310)	(3.000)
Penarikan dana	135	1.914
Lainnya	(121)	(808)
Saldo akhir	(15.425)	(15.129)

Dana aset program diinvestasikan sebagian besar di kas di bank dan deposito berjangka, yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk sejumlah tahun. Imbalan menjadi terutang pada tanggal yang telah ditentukan.

Berikut ini mencerminkan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	11.135	10.555
Biaya imbalan kerja	195	1.695
Imbalan yang dibayarkan	-	(1.115)
Saldo akhir	11.330	11.135

Employee benefits liabilities (Continued)

a. Post-employment benefits (Continued)

The movement of post-employment benefits liability is as follows:

	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	35.382
Recognized in profit or loss:	
Current service costs	2.502
Interest costs	2.278
Recognized in other comprehensive income	
actuarial gain arising from:	
Financial assumptions -	1.697
Experience adjustment -	670
Benefits paid	(1.318)
Others	8
Fair value of plan assets	41.219
Ending balance, net of fair value of plan assets	26.090

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	(13.235)
Contributions paid	(3.000)
Withdrawal	1.914
Others	(808)
Ending balance	(15.129)

The majority of plan assets' funds are invested in cash in bank and time deposits, in which their carrying amounts approximate their fair values.

b. Other long-term employee benefit

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the three-month periods ended 31 March 2024 and years ended 31 December 2023:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	11.135	10.555
Biaya imbalan kerja	195	1.695
Imbalan yang dibayarkan	-	(1.115)
Saldo akhir	11.330	11.135

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

c. Asumsi aktuarial

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perhitungan nilai liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,10%
Kenaikan gaji masa depan per tahun	5%
Tingkat kematian	TMI'19
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Kompensasi berbasis saham

Pada tahun 2014 Perseroan memulai program insentif jangka Panjang untuk Direksi dan/atau Personel Manajemen Inti Grup. Pembayaran kompensasi jangka panjang berbasis saham ini tergantung kepada pencapaian kondisi tertentu, yaitu kondisi kinerja pasar dan bukan pasar.

Pada tahun 2015 Perseroan mengubah formula perhitungan program insentif jangka panjang berbasis saham yang berdasarkan pada kondisi kinerja pasar dan bukan pasar. Pada tahun 2018, Perseroan mengubah kembali program insentif jangka panjang berbasis saham yang hanya didasarkan pada kondisi kinerja bukan pasar selama periode tertentu. Selama tahun berjalan, sebagai akibat perubahan program ini, Perseroan mengakui perubahan di komponen ekuitas lainnya, pengurangan sebesar Rp 2.753 dan Rp 2.455 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Estimasi jumlah biaya program pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 8.199 dan Rp 10.952.

Nilai wajar program kompensasi berbasis saham Perseroan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

Employee benefits liabilities (Continued)

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as at reporting dates were as follows:

6,25% - 7,10%	Discount rate per annum
5%	Future salary increment per annum
TMI'19	Mortality rate
10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Disability rate
3% - 14% untuk karyawan sebelum usia 30 dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 53/ 3% - 14% for employee with age of less than 30 and will linearly decrease to 0% at the age of 53	Resignation rate per annum

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

Share-based compensations

In 2014, the Company initiated long-term incentive plan to Directors and/or key management personnel of the Group. Share-based incentive plan depends on the achievement of certain conditions, namely the condition of market performance and non-market.

In 2015 the Company amended the formula for calculating long-term share-based incentive plan based on market and non-market performance conditions. In 2018, the Company revised the long-term share-based incentive plan based solely on non-market performance conditions for a certain period. During the year, as a result of changes to this program, the Company recognized changes in other equity components, each in the form of deductions amounted to Rp 2,753 and Rp 2,455 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

Estimated total program costs as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was Rp 8,199 and Rp 10,952, respectively.

The fair values of the Company's share-based compensation plans is measured based on the calculation by qualified appraisers using Monte Carlo simulation.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) 19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (Lanjutan)

Simulasi ini menggunakan teknik pendekatan penghasilan, di mana nilai wajar didasarkan pada model arus kas terdiskonto.

Simulasi ini mempertimbangkan harga pasar saham Perseroan di tanggal pemberian, dan asumsi dan input yang digunakan termasuk volatilitas historis dari entitas pembanding, estimasi terbaik dari penghasilan dividen, suku bunga bebas risiko, dan kemungkinan tercapainya kondisi *vesting*.

Employee benefits liabilities (Continued)

Share-based compensations (Continued)

The simulation is using income approach technique, in which the fair values are based on discounted cash flow models.

It considers market price of the Company's shares at grant date, and the assumptions and inputs used include historical volatility of benchmarked entities, best estimate of dividend yield, risk-free interest rates, and possibilities of achieving the vesting conditions.

20. LIABILITAS OPSI JUAL

20. PUT OPTION LIABILITY

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Opsi Jual ("Perjanjian") untuk membeli 13.200 lembar saham dari pemegang saham lainnya di AMPM (Pemegang Opsi), di mana Opsi Jual dapat dilaksanakan oleh Pemegang Opsi dalam beberapa periode *vesting* selama jangka waktu Opsi Jual dan dengan harga pelaksanaan Opsi Jual sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu Opsi Jual tersebut berlaku sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi, pukul 00.01 WIB tanggal 1 Februari 2025 atau 5 (lima) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham AMPM yang menyetujui melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama AMPM atau sampai dengan 100% kepemilikan saham dari Pemegang Opsi.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Pemegang Opsi menyetujui pelaksanaan Opsi Jual saham kepada Perseroan sebanyak 8% dari total modal ditempatkan dan disetor pada AMPM (8.800 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 155.372). Sehingga untuk selanjutnya kepemilikan saham Perseroan menjadi sebanyak 96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Opsi menyetujui pelaksanaan Opsi Jual saham kepada Perseroan sebanyak 3,5% dari total modal ditempatkan dan disetor pada AMPM (3.850 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 75.136). Sehingga untuk selanjutnya kepemilikan saham Perseroan menjadi sebanyak 99,5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

As of 17 June 2020, the Company enter a Put Option Agreement ("Agreement") to purchase 13,200 shares from other shareholders in AMPM (Option Holders), by which the Put Option can be exercised by the Option Holder within several vesting period over the usage term of the Put Option and using the Put Option exercise price pursuant to the term in the agreement. The Put Option period is valid until, whichever is earlier, at 00.01 Western Indonesian Time on 1 February 2025 or 5 (five) working days after Annual General Meeting of Shareholders of AMPM which agrees on AMPM Initial Public Offering ("IPO") or until the ownership of shares become 100% from the Option Holder.

As of 17 June 2022, Option Holders approved the exercise of Put Option to the Company amounting 8% from issued and paid share capital in AMPM (8,800 shares with the total transaction value of Rp 155,372). As afterwards the ownership at the Company is 96% from issued and paid share capital in AMPM.

As of 23 June 2023, Option Holders approved the exercise of Put Option to the Company amounting 3.5% from issued and paid share capital in AMPM (3,850 shares with the total transaction value of Rp 75,136). As afterwards the ownership at the Company is 99.5% from issued and paid share capital in AMPM.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pengakuan liabilitas untuk harga pelaksanaan opsi jual diterbitkan	10.542	10.542	Recognition liability for the written put option exercise price Carrying amount of noncontrolling interest
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	(2.270)	(2.270)	
Dicatat sebagai bagian atas komponen ekuitas lainnya (Catatan 29)	8.272	8.272	Recorded as part of other equity component (Note 29)

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 5.000.000 (10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 5,000,000 (10,000,000,000 shares at nominal value of Rp 500 (whole Rupiah) per share).

a. Struktur pemegang saham

a. Shareholding

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as 31 March 2024 and 31 December 2023 based on the records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administrator, was as follows:

31 Maret/March 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	PT Persada Capital Investama
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				Board of Commissioners and Board of Directors:
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	1.735.000	0,04	868	Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215	Tossin Himawan (Commissioners)
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	Danny Walla (Commissioners)
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	16.232.470	0,36	8.116	Suwito Mawarwati (President Director)
Beatrice Kartika (Direktur)	5.963.000	0,13	2.982	Beatrice Kartika (Director)
Kemal Mawira (Direktur)	104.600	0,00	52	Kemal Mawira (Director)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.471.628.580	32,98	735.814	Public (each ownership below 5%)
	4.373.304.891	97,98	2.186.653	
Saham tresuri	89.658.385	2,02	44.829	Treasury stocks
	<u>4.462.963.276</u>	<u>100,00</u>	<u>2.231.482</u>	
31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	2.530.083.541	56,69	1.265.042	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
PT Persada Capital Investama	223.150.000	5,00	111.575	PT Persada Capital Investama
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:				Board of Commissioners and Board of Directors:
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama)	1.735.000	0,04	868	Edwin Soeryadjaya (President Commissioners)
Tossin Himawan (Komisaris)	72.429.700	1,62	36.215	Tossin Himawan (Commissioners)
Danny Walla (Komisaris)	51.978.000	1,16	25.989	Danny Walla (Commissioners)
Suwito Mawarwati (Direktur Utama)	13.774.170	0,31	6.887	Suwito Mawarwati (President Director)
Beatrice Kartika (Direktur)	4.625.100	0,10	2.313	Beatrice Kartika (Director)
Kemal Mawira (Direktur)	104.600	0,00	52	Kemal Mawira (Director)
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	1.468.370.080	32,91	734.185	Public (each ownership below 5%)
	4.366.250.191	97,83	2.183.126	
Saham tresuri	96.713.085	2,17	48.356	Treasury stocks
	<u>4.462.963.276</u>	<u>100,00</u>	<u>2.231.482</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Saham tresuri

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap dalam beberapa periode diantara tahun 2013 dan 2017, di mana sisa saham tresuri yang dimiliki saat ini merupakan pembelian dari satu periode terakhir:

- 29 Agustus 2013 – 28 November 2013;
- 9 Desember 2013 – 8 Maret 2014;
- 24 Agustus 2015 – 23 November 2015;
- 30 November 2015 – 31 Januari 2016;
- 1 Februari 2016 – 1 Mei 2016;
- 27 Juli 2017 – 31 Desember 2017 (pelunasan terjadi di Januari 2018).

Selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan tahun berakhir 31 Desember 2023, Perseroan juga membagikan sebanyak 7.054.700 dan 12.862.700 saham kepada karyawan Perseroan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp 6.522 dan Rp 11.891.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan memiliki saham tresuri sebanyak 89.658.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 82.365 (31 Desember 2023: 96.713.085 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 88.887).

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, dalam rangka memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan beban modal. Dalam rangka mempertahankan struktur modal, Perseroan dapat dari waktu ke waktu menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru dengan penempatan terbatas dan menaikkan/menurunkan pinjaman.

a. Treasury stocks

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated 21 June 2017.

The repurchase was executed gradually in several periods in between 2013 and 2017, where the remained treasury stocks owned is from the purchases of last period:

- 29 August 2013 – 28 November 2013;
- 9 December 2013 – 8 March 2014;
- 24 August 2015 – 23 November 2015;
- 30 November 2015 – 31 January 2016;
- 1 February 2016 – 1 May 2016;
- 27 July 2017 – 31 December 2017 (settlement occurred in January 2018).

For the three-month periods ended 31 March 2024 and years ended 31 December 2023, the Company also distributed 7,054,700 and 12,862,700 shares to its employee with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp 6,522 and Rp 11,891, respectively.

As at 31 March 2024, the Company had 89,658,385 shares of treasury stocks for a total price of Rp 82,365 (as of 31 December 2023: 96,713,085 shares for a total price of Rp 88,887).

b. Capital management

The objective of the Company when managing capital is to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern, in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amounts of dividends paid to shareholders, issue private placement of new shares, and increase/decrease debt levels.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR **22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	
Penawaran umum saham perdana	970.000	970.000	<i>Initial public offering</i>
Konversi dari obligasi konversi	572.833	572.833	<i>Conversion of convertible bonds</i>
Pelaksanaan hak pembelian saham	44.630	44.630	<i>Exercising the right to purchase shares</i>
Biaya penerbitan saham	(120.612)	(120.612)	<i>Share issuance costs</i>
Keuntungan penjualan saham tresuri	31.400	33.408	<i>Gain on sale of treasury stocks</i>
	<u>1.498.251</u>	<u>1.500.259</u>	

23. PENDAPATAN NETO **23. NET REVENUES**

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ <i>For the three-month periods ended 31 March</i>		
	2024	2023	
Penjualan neto ke pihak ketiga:			<i>Net sales to third parties:</i>
Kendaraan bermotor roda dua dan suku cadangnya	3.814.669	3.721.030	<i>Two-wheel vehicles including the spare parts</i>
Pendapatan neto dari pihak ketiga:			<i>Net revenues from third parties:</i>
Asuransi	68.377	65.007	<i>Insurance</i>
	<u>3.883.046</u>	<u>3.786.037</u>	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.			<i>No revenues earned from individual customers had value exceeding 10% of total net revenues.</i>

24. BIAYA POKOK PENDAPATAN **24. COST OF REVENUES**

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ <i>For the three-month periods ended 31 March</i>		
	2024	2023	
Barang dagangan 1 Januari	276.532	369.740	<i>Merchandise inventories 1 January</i>
Pembelian tahun berjalan	3.622.031	3.761.253	<i>Purchases during the year</i>
Barang dagangan 31 Maret	(391.168)	(711.341)	<i>Merchandise inventories 31 March</i>
Biaya pokok penjualan dari aktivitas dagang	<u>3.507.395</u>	<u>3.419.652</u>	<i>Cost of sales from trading activities</i>
Biaya pendapatan lainnya	28.290	31.601	<i>Other cost of revenues</i>
	<u>3.535.685</u>	<u>3.451.253</u>	
Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:			<i>The details of supplier from whom the Group made purchases with value of more than 10% of the total net revenues are as follow:</i>

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ <i>For the three-month periods ended 31 March</i>		
	2024	2023	
PT Astra Honda Motor	3.327.333	3.496.064	<i>PT Astra Honda Motor</i>

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
Kompensasi karyawan	86.461	91.042	Employee compensation
Biaya alih daya	34.398	30.884	Outsourcing fees
Iklan dan promosi	29.899	27.391	Advertising and promotion
Transportasi dan penyimpanan	17.681	18.264	Transportation and storage
Penyusutan aset tetap	14.376	14.135	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	9.204	6.868	Repair and maintenance
Jasa tenaga ahli	5.274	1.887	Professional fees
Amortisasi	5.114	4.397	Amortization
Penyusutan aset hak-guna	3.521	3.237	Depreciation of right-of-use assets
Sewa	2.865	2.043	Rental
Telekomunikasi	2.800	2.757	Telecommunication
Biaya keanggotaan	2.208	4.284	Membership fee
Utilitas	2.041	1.924	Utilities
Peralatan kantor	1.745	1.953	Office supplies
Perjalanan dinas	1.575	1.437	Travelling
Pajak dan lisensi	959	727	Tax and licenses
Lainnya	5.134	5.373	Other
	<u>225.255</u>	<u>218.603</u>	

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
Bea balik nama kendaraan	34.907	35.265	Vehicle registration fees
Keuntungan valuta asing	14.999	-	Gain on foreign exchange
Pendapatan investasi	4.927	4.469	Investing income
Lainnya	7.652	4.054	Other
	<u>62.485</u>	<u>43.788</u>	

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENTS

Grup memiliki dua segmen operasi. Setiap segmen menawarkan produk dan jasa yang berbeda, dan dikelola secara terpisah karena perbedaan model bisnis dan strategi pemasaran. Ikhtisar berikut menjelaskan hasil operasional segmen operasi Grup:

- Distribusi, ritel dan *aftermarket* termasuk pembelian, penjualan dan jasa atas kendaraan bermotor roda dua dan suku cadang.
- Asuransi termasuk asuransi umum.

The Group has two operating segments. Each segment offers different products and services, and is managed separately because each has different business model and marketing strategies. The following summary describes the result of the operations of the Group's operating segments:

- Distribution, retail and *aftermarket* includes purchasing, sales and services of two-wheel vehicles and its spareparts.
- Insurance includes general insurance.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)					27. OPERATING SEGMENTS (Continued)
Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024:	Distribusi, ritel dan aftermarket/ <i>Distribution, retail and aftermarket</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the three-month periods ended 31 March 2024:
Pendapatan neto	3.814.669	71.360	(2.983)	3.883.046	<i>Net revenues</i>
Biaya pokok pendapatan	(3.509.207)	(28.290)	1.812	(3.535.685)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	305.462	43.070	(1.171)	347.361	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(159.459)	(40.435)	512	(199.382)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	37.843	7.283	(10)	45.116	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(1.760)	-	-	(1.760)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	18.295	8.262	-	26.557	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(942)	(125)	660	(407)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak	199.439	18.055	(9)	217.485	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(36.830)	(3.799)	-	(40.629)	<i>Income tax expense</i>
Laba segmen dilaporkan	162.609	14.256	(9)	176.856	Reportable segment profit
Bagian atas laba entitas asosiasi				(11.102)	<i>Share of profit of associates entity</i>
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					<i>The Company's net unallocated expense, net of income tax:</i>
Biaya keuangan				(13)	<i>Finance cost</i>
Selain biaya keuangan, neto				(1.823)	<i>Other than finance cost, net</i>
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				163.918	Net profit from continuing operations, net of income tax
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				584	Net profit from discontinued operations, net of income tax
Laba konsolidasian				164.502	Consolidated profit
Aset segmen dilaporkan	3.661.729	2.204.273	(1.643.312)	4.222.690	<i>Reported segment assets</i>
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				5.110.907	<i>The Company's unallocated assets</i>
Aset dari operasi yang dihentikan				22.352	<i>Assets from discontinued operations</i>
Jumlah aset konsolidasian				9.355.949	Total consolidated assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.734.783	1.471.527	(203.565)	3.002.745	<i>Reported segment liabilities</i>
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				63.206	<i>The Company's unallocated liabilities</i>
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				5.187	<i>Liabilities from discontinued operations</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian				3.071.138	Total consolidated liabilities
Pendapatan dari:					<i>Revenues from:</i>
- pelanggan eksternal	3.814.669	68.377	-	3.883.046	<i>external customers -</i>
- segmen operasi lain	-	2.983	(2.983)	-	<i>other operating segments -</i>
Jumlah pendapatan	3.814.669	71.360	(2.983)	3.883.046	Total revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	16.015	369	-	16.384	<i>Depreciation and amortization expense</i>
Beban yang tidak dialokasikan				3.106	<i>The Company's unallocated expense</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				19.490	Total depreciation and amortization expense

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)					27. OPERATING SEGMENTS (Continued)
Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023:	Distribusi, ritel dan aftermarket/ <i>Distribution, retail and aftermarket</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	For the three-month periods ended 31 March 2023:
Pendapatan neto	3.721.030	67.806	(2.799)	3.786.037	<i>Net revenues</i>
Biaya pokok pendapatan	(3.419.652)	(31.601)	-	(3.451.253)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	301.378	36.205	(2.799)	334.784	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(157.236)	(36.803)	2.519	(191.520)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	37.181	4.175	(11)	41.345	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(845)	(1.708)	-	(2.553)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	10.498	7.956	-	18.454	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(393)	(51)	144	(300)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak	190.583	9.774	(147)	200.210	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(36.466)	(2.078)	-	(38.544)	<i>Income tax expense</i>
Laba segmen dilaporkan	154.117	7.696	(147)	161.666	Reportable segment profit
Bagian atas laba entitas asosiasi				17.064	<i>Share of profit of associates entity</i>
Beban neto Perseroan yang tidak dialokasikan, setelah pajak penghasilan:					<i>The Company's net unallocated expense, net of income tax:</i>
Biaya keuangan				(84)	<i>Finance cost</i>
Selain biaya keuangan, neto				(48.193)	<i>Other than finance cost, net</i>
Laba neto dari operasi yang dilanjutkan, setelah pajak penghasilan				130.453	Net profit from continuing operations, net of income tax
Laba neto dari operasi yang dihentikan, setelah pajak penghasilan				619	Net profit from discontinued operations, net of income tax
Laba konsolidasian				131.072	Consolidated profit
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2023:					For the years ended 31 December 2023:
Aset segmen dilaporkan	2.910.249	2.148.834	(1.576.975)	3.482.108	<i>Reported segment assets</i>
Aset entitas induk yang tidak dialokasikan				5.094.480	<i>The Company's unallocated assets</i>
Aset dari operasi yang dihentikan				22.438	<i>Assets from discontinued operations</i>
Jumlah aset konsolidasian				8.599.026	Total consolidated assets
Liabilitas segmen dilaporkan	1.132.681	1.431.367	(137.625)	2.426.423	<i>Reported segment liabilities</i>
Liabilitas entitas induk yang tidak dialokasikan				54.834	<i>The Company's unallocated liabilities</i>
Liabilitas dari operasi yang dihentikan				5.856	<i>Liabilities from discontinued operations</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian				2.487.113	Total consolidated liabilities
Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2023:					For the three-month periods ended 31 March 2023:
Pendapatan dari:					<i>Revenues from:</i>
- pelanggan eksternal	3.721.030	65.007	-	3.786.037	<i>external customers -</i>
- segmen operasi lain	-	2.799	(2.799)	-	<i>other operating segments -</i>
Jumlah pendapatan	3.721.030	67.806	(2.799)	3.786.037	Total revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	14.850	471	-	15.321	<i>Depreciation and amortization expense</i>
Beban yang tidak dialokasikan				3.211	<i>The Company's unallocated expense</i>
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				18.532	Total depreciation and amortization expense

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ <i>For the three-month periods ended 31 March</i>		
	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.496	131.067	<i>Profit attributable to the owners of the Company</i>
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.369.893.827	4.360.390.517	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	38	30	<i>Basic earnings per share (in whole Rupiah)</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.496	131.067	<i>Profit attributable to the owners of the Company</i>
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 31)	(584)	(619)	<i>Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company (Note 31)</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	163.912	130.448	<i>Profit from continuing operations attributable to the owners of the Company</i>
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.369.893.827	4.360.390.517	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares</i>
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh)	38	30	<i>Basic earnings per share from continuing operations (in whole Rupiah)</i>
Laba dari operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	584	619	<i>Profit from discontinued operations attributable to the owners of the Company</i>
Jumlah saham beredar/ditempatkan rata-rata tertimbang	4.369.893.827	4.360.390.517	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares</i>
Laba per saham dari operasi yang dihentikan (dalam Rupiah penuh)	-	-	<i>Basic earnings per share from discontinued operations (in whole Rupiah)</i>
Struktur modal Grup hanya terdiri dari saham biasa. Tidak terdapat pengaturan yang dapat mendilusi laba per saham.			<i>The Group's capital structure consists of only common stocks. There is no arrangement that can dilute the earnings per shares.</i>

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Lindung nilai atas arus kas	(19.826)	(24.180)	<i>Cash flow hedges</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa perubahan kepentingan	9.323	9.323	<i>Acquisition of non-controlling interests without a change in control</i>
Akuisisi bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(451.418)	(451.418)	<i>Acquisition of non-controlling interests share in subsidiary</i>
Opsi jual atas bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak (Catatan 20)	(8.272)	(8.272)	<i>Put option on non-controlling interests share in subsidiary (Note 20)</i>
Kompensasi berbasis saham (Catatan 19)	8.199	10.952	<i>Shared-based compensation (Note 19)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	85	(1.027)	<i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih transaksi dengan entitas sepengendalian atas pelepasan operasi yang dihentikan	12.966	12.966	<i>Difference in value arising from disposal of discontinued operations to an entity under common control</i>
Lainnya	(1.167)	(1.167)	<i>Other</i>
	(450.110)	(452.823)	

Lindung Nilai atas Arus Kas

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") melakukan kontrak cross currency interest rate swap, foreign currency option dan interest rate swap dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam denominasi mata uang asing.

Cash Flows Hedges

PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia ("JMFI") entered into cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowings denominated in foreign currency.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

Lindung Nilai atas Arus Kas (Lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak cross-currency interest rate swap, foreign currency option dan interest rate swap yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, keuntungan bersih JMFI setelah pajak adalah masing-masing sebesar Rp 10.884 dan Rp 6.707, yang merupakan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Kepemilikan Grup pada JMFI sebesar 40%, sehingga bagian keuntungan bersih yang timbul dari entitas asosiasi atas instrumen lindung nilai adalah masing-masing sebesar Rp 4.354 dan Rp 2.683 untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

Akuisisi Bagian Kepemilikan Nonpengendali pada Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (“AMPM”) pada tanggal 10 Juni 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk menjual sebagian dari sahamnya kepada Perseroan dengan jumlah 34.238 lembar saham. Setelah transaksi ini, jumlah saham Perseroan di AMPM menjadi 96.800 lembar saham yang mewakili 88% dari modal ditempatkan dan disetor pada AMPM.

Mempertimbangkan peluang atas tren pertumbuhan pendapatan premi asuransi umum cenderung meningkat di tahun mendatang, Perseroan memutuskan untuk membeli kepemilikan saham AMPM dari pemegang saham lainnya dengan nilai transaksi sebesar Rp 413.406.

29. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

Cash Flows Hedges (Continued)

Changes in the fair values of the cross-currency interest rate swap, foreign currency option and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income.

In 31 March 2024 and 2023, net profit JMFI after tax were Rp 10,884 and Rp 6,707, respectively, which represents the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Group's ownership in JMFI is 40%, therefore Group's share of net profit arising from associates on hedging instruments amounted to Rp 4,354 and Rp 2,683 for the three-month periods ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

Acquisition of Non-controlling Interests Share in Subsidiary

Based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (“AMPM”) on 10 June 2020, the Shareholders approved to sell part of their shares to the Company with total 34,238 shares. After this transactions, total Company's shares in AMPM become 96,800 shares which represents 88% from the issued and paid capital to AMPM.

Considering the opportunity of general insurance premium revenue growth trends tend to increase in the coming years, the Company decided to purchase the shares ownership of AMPM from the other shareholders with the total transaction value of Rp 413,406.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan

Pemegang saham
Personil manajemen inti

Pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Komisaris dan direksi/
Commissioners and directors

Nature of relationship

Shareholder
Key management personnel

Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen inti adalah komisaris dan direksi dari Perseroan dan entitas anak berupa gaji dan tunjangan. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management personnel includes commissioners and directors of the Company and subsidiaries in the form of salaries and other benefits. Compensation paid or payable to key management personnel are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total beban/ Percentage of total expenses		
	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March	2024	2023	2024	
Kompensasi manajemen kunci	27.657	31.901	12,28%	14,59%	Key management compensation

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

31. OPERASI YANG DIHENTIKAN

31. DISCONTINUED OPERATIONS

Pada tahun 2022, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Armada Maha Karya "AMK", efektif pada tanggal 31 Agustus 2022.

In 2022, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Armada Maha Karya "AMK", effective on 31 August 2022.

Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham AMK dengan akta notaris Darmawan Tjoa, SH., SE., No. 24 tanggal 13 Februari 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk pembubaran dan likuidasi AMK.

Subsequently, based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of AMK in the deed of notary public Darmawan Tjoa, SH., SE., No. 24 dated 13 February 2024, the shareholders gave approval for dissolution and liquidation of AMK.

Pada tahun 2020, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan komersial PT Putra Mustika Prima "PMP", efektif pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, management has decided to discontinue the commercial activities of PT Putra Mustika Prima "PMP", effective on 31 December 2020.

Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti atas Rapat Umum Pemegang Saham PMP dengan akta notaris Darmawan Tjoa, SH., SE., No. 103 tanggal 27 Februari 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk pembubaran dan likuidasi PMP.

Subsequently, based on The Circular of Shareholder as a substitute of the General Shareholders Meeting of PMP in the deed of notary public Darmawan Tjoa, SH., SE., No. 103 dated 27 February 2024, the shareholders gave approval for dissolution and liquidation of PMP.

a. Hasil usaha operasi yang dihentikan

a. Results of discontinued operations

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2024 ¹⁾	2023 ¹⁾	
Beban usaha	(99)	(18)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	445	449	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	238	188	<i>Finance income</i>
Hasil aktivitas usaha	584	619	<i>Results from operating activities</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>
Hasil aktivitas usaha, setelah pajak	584	619	<i>Results from operating activities, net of tax</i>

b. Arus kas dari (digunakan untuk) operasi yang dihentikan:

b. Cash flows from (used in) discontinued operations:

	Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2024 ¹⁾	2023 ¹⁾	
Kas neto:			<i>Net cash:</i>
Dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.212	(140)	<i>From (used in) operating activities</i>
Arus kas neto periode berjalan	1.212	(140)	<i>Net cash flows for the period</i>

¹⁾ PMP, MPM AUTO dan AMK

¹⁾ PMP, MPM AUTO and AMK

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Financial instruments

a. Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar

a. Financial instruments measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan level hirarki nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

The following table presents the fair value hierarchy of financial assets and liabilities that were measured at fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – investasi ekuitas/ Fair value through other comprehensive income – equity investment	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 2	Level 3
31 Maret/March 2024					
Aset keuangan/Financial assets					
Reksadana/Mutual fund	155.040	-	-	155.040	-
Investasi dana/Investment in fund	-	212.748	-	212.748	-
Investasi – efek ekuitas/ Investment – equity securities	1.843	433.654	69.193	-	366.304
31 Desember/December 2023					
Aset keuangan/Financial assets					
Reksadana/Mutual fund	119.023	-	-	119.023	-
Investasi dana/Investment in fund	-	205.657	-	205.657	-
Investasi – efek ekuitas/ Investment – equity securities	1.843	431.772	67.311	-	366.304

Tabel di bawah ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar level 2 dan level 3, termasuk input tidak terobservasi signifikan yang digunakan dalam penilaian, jika ada.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 and level 3 fair values, as well as any significant unobservable inputs used.

Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique	Input tidak terobservasi yang signifikan/Significant unobservable inputs	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement
Reksadana/ Mutual funds Investasi dana/ Investment in fund	Nilai wajarnya diukur berdasarkan nilai aset neto dikalikan jumlah unit yang dimiliki. Nilai aset neto diperoleh dengan membagi nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio dengan jumlah unit di portofolio tersebut. Nilai tercatat seluruh investasi dalam portofolio termasuk dana setoran awal dan imbal hasil setelahnya. Manajer investasi mengembangkan portofolio tersebut dengan, antara lain, menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman ke perusahaan tertutup dengan suku bunga penghasilan tetap minimal 4,5%/ The fair value is measured based on its net-asset-value multiplied by the number of units owned. Net-asset-value is obtained by dividing the carrying amounts of all investments within a portfolio with the corresponding number of units. The carrying amounts of all investments within the portfolio include the initial fund placements and its subsequent returns. The investment manager develops the portfolio by, among others, funneling the funds as loans to private companies bearing interest with a minimum 4.5% return.	Premium ditetapkan berdasarkan hasil analisa risiko bawaan dari perusahaan yang diberikan pinjaman/ The premium is determined based on the analysis of the inherent risk of those companies that are provided borrowings.	Premium merupakan bagian tak terpisahkan dari bunga pinjaman yang tingkat pengembaliannya akan berdampak langsung ke pengembangan nilai portofolio, yang mana dijadikan dasar perhitungan nilai aset neto/ The premium is an integral part of interest of borrowings that its returns immediately affect the growth of the portfolio, in which becomes the basis to compute the net-asset-value.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Instrumen keuangan (Lanjutan) **Financial instruments (Continued)**
a. Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (Lanjutan) *a. Financial instruments measured at fair values (Continued)*

Jenis/Type	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input tidak terobservasi yang signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara input tidak terobservasi yang signifikan dengan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between significant unobservable inputs and fair value measurement</i>
Investasi di efek sekuritas/ <i>Investment in equity securities</i>	Nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik perbandingan pasar. Model penilaian didasarkan pada kelipatan pasar yang berasal dari harga kuotasi perusahaan yang sebanding dengan investasi yang disesuaikan dengan efek ekuitas, pendapatan dan <i>earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA)</i> dari investasi pada akhir hari penutupan bursa/ <i>The fair value is measured based on market comparison technique. The valuation model is based on market multiples derived from quoted prices of companies comparable to the investee that adjusted for the effect of the equity securities, the revenue and earning before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) of the investee at the end of the closing day of the exchange.</i>	Nilai pasar yang disesuaikan/ <i>Adjusted market value</i>	Estimasi nilai wajar akan meningkat (turun) jika nilai pasar yang disesuaikan lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value would increase (decrease) if the adjusted market value were higher (lower).</i>

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar *b. Financial instruments not stated at their fair value*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	2.150.229	2.150.229	1.712.089	1.712.089	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	419.308	416.980	240.350	238.002	<i>Trade receivables</i>
Piutang premi	176.132	176.132	187.360	187.360	<i>Premium receivables</i>
Piutang nonusaha	45.704	45.704	57.944	57.944	<i>Non-trade receivables</i>
Investasi di efek utang	404.466	403.093	403.653	397.619	<i>Investment in debt securities</i>
Deposit jaminan	995.983	995.983	984.896	924.473	<i>Guarantee deposits</i>
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	15.700	15.700	7.428	7.428	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1.179.110	1.179.110	675.429	675.429	<i>Trade payables</i>
Utang reasuransi	163.503	163.503	116.023	116.023	<i>Reinsurance payables</i>
Utang lainnya	148.163	148.163	67.465	67.465	<i>Other payables</i>
Beban akrual	132.741	132.741	137.508	137.508	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	6.404	6.404	8.294	8.294	<i>Lease liabilities</i>

Nilai wajar dari investasi di efek utang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value for investment in debt securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajar (Lanjutan).

Estimasi nilai wajar dari piutang usaha dan deposit jaminan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau rekanan dari instrument keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat atas aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum.

Untuk pelanggan yang merupakan sub-dealer dan pengecer, Grup menganjurkan mereka untuk mengikuti program "dealer financing", yang akan mempercepat pelunasan piutang mereka. Bila mereka memutuskan untuk tidak mengikuti program ini, Grup mengharuskan mereka untuk menempatkan jaminan berupa simpanan di bank dan/atau jaminan lainnya.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial instruments (Continued)

b. Financial instruments not stated at their fair value (Continued).

The estimated fair value of trade receivables and guarantee deposits represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

The fair value of long-term borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

Credit risk is risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

For customers that are sub-dealers and retailers, the Group encourages them to join the dealer financing program, in which this program will expedite the settlements of their receivables. If they decide to not join the program, the Group requires them to place collateral in the form of term deposits and/or other types of collateral.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

Sebuah analisa kualitas kredit atas piutang usaha, piutang premi dan piutang nonusaha disajikan di bawah ini:

An analysis the credit quality of trade receivables, premium receivables and non-trade receivables are summarized below:

	Lewat jatuh tempo/ Past Due				Jumlah / Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	> 1 tahun/ year	
31 Maret 2024					
Piutang usaha	304.727	61.153	19.165	34.263	419.308
Piutang premi	160.128	15.027	977	-	176.132
Piutang nonusaha	45.704	-	-	-	45.704
	<u>510.559</u>	<u>76.180</u>	<u>20.142</u>	<u>34.263</u>	<u>641.144</u>
31 Desember 2023					
Piutang usaha	125.822	60.229	19.759	34.540	240.350
Piutang premi	169.526	15.481	2.144	209	187.360
Piutang nonusaha	57.944	-	-	-	57.944
	<u>353.292</u>	<u>75.710</u>	<u>21.903</u>	<u>34.749</u>	<u>485.654</u>

31 March 2024
Trade receivables
Premium receivables
Non-trade receivables

31 December 2023
Trade receivables
Premium receivables
Non-trade receivables

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode “roll rate” dan “vintage method” berdasarkan probabilitas suatu kelompok piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama dua tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalar yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Grup terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

In applying the impairment model to trade receivables, the Group adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Group calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade receivables based on the aging of its trade receivables. Loss rates are calculated using a “roll rate” method and “vintage method” based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past two years. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Group’s view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan

Cash in bank and cash equivalents and guarantee deposits

Kas di bank dan setara kas dan deposit jaminan keagenan Grup ditempatkan di beberapa bank yang memiliki reputasi yang baik, yang tunduk terhadap peraturan yang ketat sehingga kemungkinan kerugian yang terjadi dapat diminimalkan.

The Group’s cash in banks and cash equivalents and dealership guarantee deposits are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan yang lain.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Grup mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Grup memperoleh sumber dana dari pinjaman dari pihak ketiga.

To mitigate the liquidity risk, the Group diversifies funding resources. Besides capital and customer’s installment collection, the Group generates funding resources from third party borrowings.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Grup mengelola risiko ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Financial risk management (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

The Group manages this risk by matching the maturity of assets and liabilities, so that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1-3 bulan/ <i>Less than 1-3 months</i>	> 3 – 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
31 Maret 2024						31 March 2024
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Utang bank jangka pendek	(15.700)	(15.700)	(15.700)	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	(1.179.110)	(1.179.110)	(1.176.709)	(2.401)	-	<i>Trade payables</i>
Utang reasuransi	(163.503)	(163.503)	(163.503)	-	-	<i>Reinsurance payables</i>
Utang lainnya	(148.163)	(148.163)	(146.814)	(1.349)	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	(132.741)	(132.741)	(132.018)	(723)	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	(6.404)	(6.765)	(1.111)	(4.518)	(1.136)	<i>Lease liabilities</i>
	<u>(1.645.621)</u>	<u>(1.645.982)</u>	<u>(1.635.855)</u>	<u>(8.991)</u>	<u>(1.136)</u>	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1-3 bulan/ <i>Less than 1-3 months</i>	> 3 – 12 bulan/ <i>months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Liabilitas non-derivatif						Non-derivative liabilities
Utang bank jangka pendek	(7.428)	(7.428)	(7.428)	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	(675.429)	(675.429)	(673.515)	(1.914)	-	<i>Trade payables</i>
Utang reasuransi	(116.023)	(116.023)	(116.023)	-	-	<i>Reinsurance payables</i>
Utang lainnya	(67.465)	(67.465)	(66.116)	(1.349)	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	(137.508)	(137.508)	(137.335)	(173)	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	(8.294)	(8.792)	(2.027)	(4.494)	(2.271)	<i>Lease liabilities</i>
	<u>(1.012.147)</u>	<u>(1.012.645)</u>	<u>(1.002.444)</u>	<u>(7.930)</u>	<u>(2.271)</u>	

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko pasar

c. Market risk

i. Risiko suku bunga

i. Interest rate risk

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan berbunga dengan tingkat suku bunga variabel dan tetap dengan berbagai periode jatuh tempo. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga variabel yang dimiliki Grup terekspos fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga, sementara aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap terekspos risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga. Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Grup menjalankan kebijakan untuk menyesuaikan profil suku bunga dan jangka waktu aset dan liabilitas keuangan; dan aktivitas lindung nilai.

The Group has both variable-rate and fixed-rate interest-bearing financial assets and liabilities with various time spans. The Group's variable-rate financial assets and liabilities are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate, while the fixed-rate financial assets and liabilities are exposed to a risk of change in their fair value due to changes in interest rates. To mitigate these risks, the Group employs a policy of approximately matching the interest rate profile and time span of its financial assets and liabilities; and hedging activities.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

ii. Foreign exchange risk

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in USD as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2024		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	19.513.278	309.344	Cash and cash equivalents
Investasi di surat berharga	13.420.047	212.748	Investment in securities
	32.933.325	522.092	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang usaha	(426.544)	(6.762)	Trade payables
Eksposur neto	32.506.781	515.330	Net exposure
	31 Desember/December 2023		
	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	23.531.980	362.770	Cash and cash equivalents
Investasi di surat berharga	13.340.555	205.657	Investment in securities
	36.872.535	568.427	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang usaha	(526.336)	(8.114)	Trade payables
Eksposur neto	36.346.199	560.313	Net exposure

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar Amerika Serikat, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in US Dollar equivalent using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023 (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023 (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 15.853 dan Rp 15.416 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“USD”).

Penguatan/pelemahan nilai Rupiah, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini, terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varians kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak perkiraan penjualan dan pembelian.

Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah

31 Maret 2024/ 31 March 2024

1 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/
1 percent strengthening/weakening of USD

31 Desember 2023/ 31 December 2023

1 persen penguatan/pelemahan Dolar Amerika Serikat/
1 percent strengthening/weakening of USD

Financial risk management (Continued)

c. Market risk (Continued)

ii. Foreign exchange risk (Continued)

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the exchange rates used were Rp 15,853 and Rp 15,416 (whole Rupiah), respectively, for 1 United States Dollar (“USD”).

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at 31 March 2024 and 31 December 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Efek terhadap ekuitas/ <i>Impact on equity</i>	Efek terhadap laba rugi setelah pajak penghasilan/ <i>Impact on profit or loss after income tax</i>
31 Maret 2024/ 31 March 2024	4.020	4.020
31 Desember 2023/ 31 December 2023	4.370	4.370

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup melakukan perjanjian fasilitas pinjaman dengan:

	Tipe fasilitas/ <i>Facility type</i>		
PT Bank HSBC Indonesia	Fasilitas kredit berulang tanpa komitmen/ <i>Uncommitted revolving loan</i>	200.000	16 November/November 2024
PT Bank BTPN Tbk	Fasilitas kredit berulang/ <i>Revolving credit facility</i>	300.000	31 Mei/May 2024
PT Bank ANZ Indonesia	Fasilitas multiopsi/ <i>Multioption facility</i>	300.000	30 September/September 2024
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas kredit berulang/ <i>Revolving credit facility</i>	200.000	18 Agustus/August 2024 23 April/April 2024 –
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit Dealer Financing/ <i>Dealer Financing credit facility</i>	4.450	9 Maret/March 2025
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Dealer Financing/ <i>Dealer Financing facility</i>	3.150	18 Agustus/August 2024
		1.007.600	

Credit facilities

At 31 March 2024, the Group entered loan facility agreement with:

	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facility</i>		Periode ketersediaan/ <i>Availability period</i>
PT Bank HSBC Indonesia	200.000		16 November/November 2024
PT Bank BTPN Tbk	300.000		31 Mei/May 2024
PT Bank ANZ Indonesia	300.000		30 September/September 2024
PT Bank Permata Tbk	200.000		18 Agustus/August 2024 23 April/April 2024 –
PT Bank Central Asia Tbk	4.450		9 Maret/March 2025
PT Bank Permata Tbk	3.150		18 Agustus/August 2024
	1.007.600		